

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN TOLERANSI DALAM FILM  
“AJARI AKU ISLAM”  
(METODE CHARLES SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**MASDIANA  
NIM. 0105172081**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN TOLERANSI DALAM FILM  
“AJARI AKU ISLAM”  
(METODE CHARLES SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)


Oleh:

**MASDIANA**  
**0105172081**


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**




Pembimbing I

  
**Dr. Mhd. Syahminan, M, Ag**  
**NIDN. 2026056601**

Pembimbing II

  
**Dr. Abdul Rasvid, MA**  
**NIDN. 2002204640**

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Alfikri, S.Sos, M.Si**  
**NIDN.2023038301**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

**2021**

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal :

Lamp :

Kepada :

Yth Dosen Fakultas ilmu sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Masdiana

NIM : 0105172081

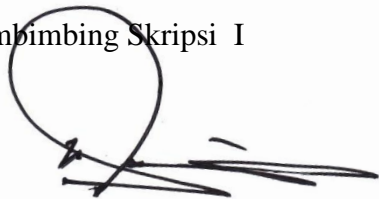
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Toleransi dalam Film “Ajari Aku Islam” (Metode Charles Sanders Pierce)

Sudah dapat Diajukan Ke Fakultas Ilmu Sosial Jurusan / Prodi Ilmu Komunikasi UIN SUMATERA Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

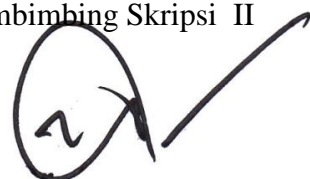
Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi I



**Dr. Mhd. Syahminan, M, Ag**  
NIDN. 2026056601

Pembimbing Skripsi II



**Dr. Abdul Rasyid, MA**  
NIDN. 2002204640

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul : “Analisis Semiotika Pesan Toleransi dalam Film Ajari Aku  
~~Man~~ (Metode Charles Sanders Pierce)” atas nama Masdiana, NIM. 0105172081  
Program Studi Ilmu Komunikasi telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal : 2 September 2021.  
Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi (S.I.KOM) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

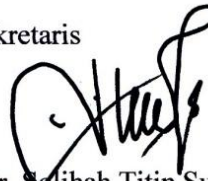
Medan, 24 November 2021

Ketua



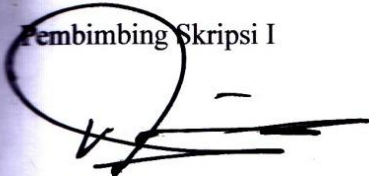
Dr. Muhammad Alfikri, S.Sos, M.Si  
NIDN. 2023038301

Sekretaris



Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag  
NIDN. 2013067301

Pembimbing Skripsi I



Dr. Mhd. Syahminan, M.Ag  
NIDN. 2026056601

Penguji

Pembimbing Skripsi II



Dr. Abdul Rasyid, MA  
NIDN. 2002204640

Penguji I



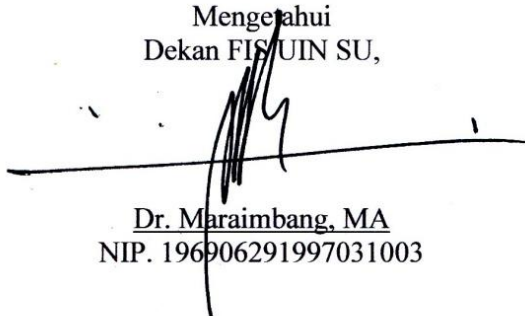
Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag  
NIDN. 2013067301

Penguji II



Dr. Anang Anas Azhar, MA  
NIDN. 0104107401

Mengesahui  
Dekan FIS/ UIN SU,



Dr. Maraimbang, MA  
NIP. 196906291997031003

**MOTTO**

**“MAKA BERSABARLAH KAMU DENGAN SABAR YANG BAIK”**

**~ AL-MA'ARIJ : 5 ~**

**“AKU AKAN TERUS BERSABAR, BAHKAN SAMPAI KESABARAN ITU  
SENDIRI MERASA LELAH DENGAN KESABARANKU”**

**~ALI BIN ABI THOLIB~**

**(RADHIYALLAHU ANHA)**

## **PERSEMBAHAN**

*Pertama-tama saya ucapkan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta sholawat dan salam kepada nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Kepada kedua orang tua sebagai tanda bakti, hormat dan kasih sayang yang tiada terhingga yaitu Bpk. Anwar dan Ibu Almh. Samiah. Serta Kakak saya Sriwahyuni dan Adik saya Meliana juga teman-teman sekalian. Teruntuk dosen dan staff akademik, terimakasih telah berjasa karena memberikan kesempatan menimba ilmu, serta tak pernah berhenti untuk mendidik agar dapat meraih mimpi dan cita-cita. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri, karena sudah mau melawan rasa malas dan jenuh ketika mengerjakan karya ini. terimakasih diriku.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masdiana  
Nim : 0105172081  
Tempat/Tanggal Lahir : Blang Aman, 23 1997  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU Medan  
Alamat : Padangsidempuan, Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Toleransi Dalam Film “Ajari Aku Islam” (Metode Charles Sanders Pierce)” benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan

  
BC38DAJX897848844  
viaSurind  
NIM. 0105172081

## ABSTRAK



Nama : Masdiana  
NIM : 0105172081  
Judul : Analisis Semiotika Pesan Toleransi  
Dalam Film “Ajari Aku Islam”  
(Metode Charles Sanders Peirce)  
Pembimbing I : Dr. Mhd. Syahminan, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Abdul Rasyid, MA  
Tempat, Tanggal Lahir : Blang Aman, 23 September 1997  
No. Hp : 082294837417  
Email : masdiana759@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah makna tanda toleransi dan nilai-nilai Islam pada Film “Ajari Aku Islam”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Penulis tertarik menggunakan teori semiotika ini untuk memperdalam pola kerja dari triangle meaning yang dijabarkan dalam analisis Triadik dan Trikotomi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Semiotika Peirce menggunakan istilah representamen sebagai bentuk tanda awal, kemudian object sebagai acuan tanda, dan interpretant sebagai pemaknaan. Objek penelitian adalah Film “Ajari Aku Islam”. Penelitian ini kemudian menghasilkan makna-makna toleransi beragama dan nilai-nilai Islam yang terlihat pada film “Ajari Aku Islam”. Hasil penelitian ini diantaranya adalah makna dari toleransi beragama yang ditunjukkan melalui 4 prinsip yaitu menghormati perbedaan keyakinan orang lain, memberikan kebebasan dalam memilih agama, sikap saling mengerti ajaran antar agama dan tidak memandang perbedaan fisik dan psikis dalam bersosialisasi. Adapun nilai-nilai Islam dalam film “Ajari Aku Islam” meliputi; hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia.

**Kata Kunci : Toleransi, Beragama, Nilai, Islam, Semiotika dan Film.**



## ABSTRACT



Name : Masdiana  
ID : 0105172081  
Title : Analisis Semiotika Pesan Toleransi  
Dalam Film “Ajari Aku Islam”  
(Metode Charles Sanders Peirce)  
Advisor I : Dr. Md. Syahminan, M.Ag  
Advisor II : Dr. Abdul Rashid, MA  
Place, Date of Birth : Blang Aman, 23 September 1997  
No. Hp : 082294837417  
Email : masdiana759@gmail.com

This study aims to find out how the meaning of the sign of tolerance and Islamic values in the film "Ajari Aku Islam" means. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using observation and documentation. using the semiotic approach of Charles Sanders Peirce. The author is interested in using this semiotic theory to deepen the working pattern of the triangle meaning described in the Triadic and Trichotomy analysis to answer the formulation of the problem in the research. Peirce's semiotics uses the term representamen as a form of initial sign, then object as a sign reference, and interpretant as meaning. The object of research is the film "Teach Me Islam". This research then produces the meanings of religious tolerance and Islamic values which are seen in the film "Ajari Aku Islam". The results of this study include the meaning of religious tolerance which is shown through 4 principles, namely respecting the differences in the beliefs of others, giving freedom in choosing religion, understanding each other's teachings between religions and not looking at physical and psychological differences in socializing. The Islamic values in the film "Ajari Aku Islam" include; human relationship with God, human relationship with oneself, human relationship with fellow human beings.

**Keywords: Tolerance, Religion, Values, Islam, Semiotics and Film.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas kuasanya dan ridha-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Shalallahu 'alayhi wasallam, yang menjadi suri tauladan bagi setiap muslim dan sang revolusiner sejati dalam Islam yang telah membawa risalah Islam berjuang menuntun para ummat dari zaman kejahilan menuju jalan kebaikan. Semoga kita dapat meneladani sifat beliau, Aamiin. Skripsi ini berjudul "Pesan Toleransi dalam Film Ajari Aku Islam" disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan.

Selama proses mengerjakan skripsi, penulis berupaya sebisa mungkin agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa karena keterbatasan dan pengalaman penulis miliki. Untuk itu penulis mengrapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk perbaikan skripsi ini dan berguna bagi para pembacanya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu rasa terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Maraimbang, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Alfikri Matondang, S.Sos, M.Si, selaku ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Solihah Titin Sumanti, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Program Studi

Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

5. Bapak Dr.Mhd.Syahminan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Bapak Abdul Rasyid, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan yang selama ini telah mendidik dan memberikan Ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan.
8. Teristimewa penulis sangat bersyukur kepada Allah Subhanahu wa ta'la telah memberikan seseorang yang menjadi panutan serta motivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini, yaitu Alm. Ibunda tercinta Ibu Samiah. yang dari sejak awal perkuliahan mendukung serta selalu mendoakan saya, nasihat-nasihat dan semangat yang selalu beliau berikan walaupun beliau tidak sampai menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Ayah saya Bapak Anwar yang juga selalu memberikan semangat dan kakak tercinta Sri Wahyuni juga Adik Tercinta Meliana Fitri yang menjadi semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat Istimewa yang banyak sekali membantu serta semangat yaitu Riski Patimah Harahap, Fitri Rezkia Siregar, Sri Rahayu, Nina, Cici, Hikmah, Amalia, Irma, Alda, Windi Rukmana, Vivi, Jurmi, kak tina, kak Isma, dik fika, Tini, Tiwi, khafifah nasution, Dea, Fifah srg, Sulis, tika, yuni musfirah, Qisti, Ramadhan, Roy, Kak umek, kak Qory, Kak vinta, lin, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan yaitu Keluarga Besar Ilmu Komunikasi seluruh Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak memberikan bantuan berupa tenaga, pikiran dan selalu mewarnai hari-hari penulis dengan canda tawa dan semangat. Semoga Allah

membalas semua kebaikan yang mereka perbuat kepada penulis.

11. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, semoga Allah Subhanahu wa ta'la memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua. Aamiin.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan kecuali do'a semoga Allah selalu membimbing langkah hidup mereka dan membalas kebaikan mereka dengan balasan yang lebih banyak dan lebih baik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam kepenulisan skripsi ini karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran

Medan, Agustus 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Masdiana', with a stylized flourish at the end.

Masdiana

NIM. 0105172081

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Pembahasan .....	4
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	6
A. Kajian Tentang Semiotika .....	6
1. Pengertian Semiotika .....	6
2. Sejarah Semiotika .....	7
3. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce .....	8
B. Kajian Tentang Film .....	10
1. Pengertian Film .....	10
2. Sejarah Film .....	12
3. Jenis-Jenis Film .....	14
C. Kajian Tentang Toleransi .....	14
1. Pengertian Toleransi .....	14
2. Jenis-Jenis Toleransi .....	17
D. Tentang Nilai-Nilai Islam .....	18
1. Pengertian Nilai Islam .....	18
2. Macam-macam Nilai Islam .....	19
E. Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB III : METODE &amp; PENELITIAN</b> .....	25
A. Pendekatan & Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi & Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	26

D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Tentang Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	28
1. Profil Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	28
2. Sinopsis Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	29
3. Struktur Produksi Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	33
4. Peran & Karakter Pemain Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	36
B. Hasil Analisis Pesan Toleransi Beragama Dalam Film <i>Ajari Aku Islam</i> ...	39
1. Menghormati Perbedaan Keyakinan Agama.....	40
2. Memberikan Kebebasan Dalam Beragama .....	41
3. Saling Menghargai Ajaran Antar Agama .....	43
4. Tidak Memandang Perbedaan Fisik dan Psikis Dalam Bersosialisasi ..	45
C. Hasil Analisis Konkrit Nilai-Nilai Islam Dalam Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	48
1. Mendirikan Salat .....	48
2. Berdoa .....	49
3. Menyampaikan Ajaran Islam .....	50
4. Berprasangka Baik Kepada Manusia .....	52
5. Adab berpakaian Sopan.....	54
6. Berbakti Kepada Orang Tua.....	55
7. Mengucapkan Salam .....	57
8. Adab bertamu .....	58
9. Menolong Sesama .....	59
10. Batasan pertemanan Antara laki-laki dan Perempuan.....	61
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah suku bangsa atau etnis terbanyak di dunia sehingga sangat rentan terjadi konflik antar etnis atau agama. Seperti konflik antar agama terjadi pada tahun 2017 yang dilakukan seorang pria mengusir sekelompok anak-anak yang sedang beribadah di Rusun Pulo Gebang Jakarta Timur karena merasa terganggu. Konflik tersebut menunjukkan bahwa rendahnya sikap toleransi antar sesama di kalangan masyarakat.

Sikap toleransi sangat penting bagi setiap umat beragama untuk mencapai perdamaian dan kerukunan, Oleh karena itu pemerintah mencanangkan sebuah program yaitu *Trilogi Umat Beragama di Indonesi* yang berarti hubungan antara manusia yang damai dan rukun, pertama: kerukunan agama intern umat beragama dalam satu agama, misalnya Islam dengan Islam, dan lain-lain. Kedua: kerukunan antar umat beragama yang satu dengan agama lain, misalnya agama Islam dengan agama lain dan ketiga: kerukunan antar umat agama dengan pemerintah (Oka, Diputhera, 2002 p. 83).

Setiap warga negara memiliki kebebasan untuk menganut agama sesuai dengan kepercayaannya tanpa ada paksaan dari siapapun juga harus memiliki sikap menjaga kerukunan umat beragama dalam bermasyarakat agar terjalin masyarakat yang harmonis. Adapun keberagaman dan antar golongan dalam masyarakat telah Allah jelaskan dalam surat Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ  
اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

*Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara*

*kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.* (Departemen Agama, 2010:517)

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah mewajibkan bagi umatNya untuk mewujudkan kerukunan atau perdamaian dalam masyarakat perlunya sikap saling menghormati, menghargai dan menerima perbedaan sehingga konflik bisa dihindari. Juga menjadi hal yang harus diperhatikan sebagai umat muslim yaitupentingnya menanamkan nilai-nilai Islam pada kehidupan karena suatu proses dalam membentuk manusia beretika dan membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, berilmu, berakhlak mulia serta memiliki pemikiran yang luas.

Mencontohkan sikap toleransi dan nilai-nilai Islam maka perlu suatu sarana yang dapat dijadikan sebagai gambaran kehidupan untuk melakukan sikap baik tersebut, salah satunya adalah melalui media sastradan film. Dengan film pemberi pesan dakwah mempresentasikan pesan-pesan keagamaan agar sampai kedalam hati penonton dengan penuh kesadaran tanpa paksaan (Bambang, 2010 p. 167). Oleh karena itu, film dapat dijadikan media dakwah dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dan nilai toleransi kepada masyarakat.

Salah satu film yang mengandung nilai toleransi perbedaan agama dan juga mengandung nilai-nilai Islam ialah Film *Ajari Aku Islam* yang dirilis pada tahun 2019 oleh produser film Jaymes Rianto berdasarkan kisah nyatanya. Film ini menceritakan seorang gadis melayu beragama Islam taat agama bernama Fidyah dan berteman dengan seorang laki-laki non muslim Tionghoa bernama Kenny karena ketertarikan Kenny dalam mempelajari Islam dan kesungguhannya maka Fidyah, Salma dan Fahri membantunya untuk mempelajari agama Islam lebih dalam walaupun ayah Kenny tidak menyukai hal tersebut karena ayah Kenny berharap Kenny tetap memegang kuat kepercayaan leluhur mereka dan menikah dengan seorang wanita yang juga keturunan Tionghoa bernama Chelsea. Namun, Kenny mulai membaca buku-buku tentang Islam dan berusaha pelan-pelan meninggalkan pekerjaannya sebagai Bandar judi bola. Disamping itu Kenny jugamulai menyukai



kepribadian Fidyah begitu juga sebaliknya, tetapi hal tersebut menjadi masalah besar bagi mereka karena perbedaan agama dan mendapat pertentangan dari keluarga masing-masing. Disisi lain dalam film ini menampilkan nilai-nilai Islam yang tergambar oleh para pemain-pemain film tersebut baik dari adegan maupun dialog yang mereka perankan sehingga dapat dijadikan contoh untuk kehidupan nyata. Adapun masalah-masalah yang muncul, sebagai berikut : Keragaman perbedaan umat beragama merupakan keniscayaan yang dikehendaki Allah kepada makhlukNya agar tetap mewujudkan masyarakat yang rukun hidup berdampingan dalam perbedaan. Di Indonesia sikap toleransi mengenai agama, ras, suku dan budaya perlahan memudar, bahkan nilai-nilai Islam juga semakin menurun.

Berdasarkan masalah-masalah diatas maka peneliti ingin mengkaji Film *Ajari Aku Islam* dengan judul **PESAN TOLERANSI DALAM FILM AJARI AKU ISLAM.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah Sebagai berikut :

1. Bagaimana Tanda Objek dan Interpretasi toleransi beragama dalam Film *Ajari Aku Islam* ?
2. Apakah pesan toleransi beragama dalam Film *Ajari Aku Islam* sesuai dengan Ajaran Islam ?
3. Apa Konkrit Nilai-Nilai Islam dalam Film *Ajari Aku Islam* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh penulis dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pesan Toleransi yang terkandung dalam Film *Ajari Aku Islam.*

2. Untuk mengetahui Apakah Pesan Toleransi tersebut sesuai dengan ajaran Islam.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai Islam yang ditampilkan dalam Film *Ajari Aku Islam*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menganalisis peristiwa dalam film *Ajari Aku Islam* mengenai nilai-nilai Islam serta pesan toleransi dalamnya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk masukan bagi Institusi media massa agar banyak memproduksi film yang bersifat mendidik dan menanamkan rasa saling menghargai perbedaan.
- b. Untuk para muballiq dalam menanamkan nilai-nilai Islam.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian dalam film *Ajari Aku Islam* maka diperlukan pembahasan yang sesuai dengan judul agar lebih terarah. Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab beserta sub bab nya.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan tentang definisi konseptual atau kajian teori yang bersangkutan dengan judul peneliti dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian yang digunakan, Sumber data, teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari deskripsi mengenai Film *Ajari Aku Islam*, Sinopsis, biografi tokoh film dan perumusan nilai-nilai Islam dan pesan toleransi dalam Film *Ajari Aku Islam*.

### BAB V KESIMPULAN

Bab ini menyajikan inti dari penelitian yang ditarik kesimpulan dan juga menyajikan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Tentang Semiotika**

##### **1. Pengertian Semiotika**

Semiotika berasal dari kata Yunani yaitu “simeon” yang artinya “tanda” dan secara istilah semiotika diartikan sebagai ilmu yang mengkaji sekumpulan sesuatu mengenai objek-objek, kejadian-kejadian dan semua kebudayaan yang berlaku sebagai tanda (Sobur, 2001 p. 96). Van Zoest (1992) Mendefinisikan semiotika sebagai *“ilmu tanda atau sign dan seluruh yang bersangkutan dengannya: cara kegunaannya dan hubungannya dengan penerima maupun pemberi yang mereka gunakan”*.

Semiotika adalah ilmu penandaan dan arti sistem tanda, ilmu mengenai bagaimana arti dari sebuah objek yang disandingkan dalam teks atau ilmu yang mempelajari bagaimana makna tanda dari beberapa macam-macam karya dalam masyarakat yang berhubungan dengan makna (Umarroh, 2018 p. 36). Tanda juga mengartikan pada suatu hal yang tidak terlihat dari tanda tersebut atau memiliki makna tersendiri, Misalnya asap yang berartikan adanya api. Semiotika berfungsi memaknai sebuah tanda untuk mengetahui arti dari tanda yang tersembunyi dan makna adalah pemahaman yang diperoleh dari sebuah tanda.

Menurut Komaruddin Hidayat, kajian semiologi adalah bidang yang mempelajari tentang fungsi teks. Teks berperan menuntun pembaca agar bisa memahami pesan yang terdapat didalamnya. Pembaca ibarat pemburu harta karun yang membawa peta, untuk memahami sandi yang terdapat dalam tanda – tanda yang menunjukkan makna sebenarnya yang membutuhkan penafsiran dari tanda tersebut. Tetapi semiologi bukan hanya pada teks yang dikaji, tetapi juga dalam bahasa yang ada pada peristiwa yang ingin dikaji yang terdapat pada seni, musik, media massa dan semua yang disebar untuk orang lain (Roland, 2012 p. 13). Tujuan semiotika yaitu memberikan sistem tanda yang tidak berhubungan dengan bahasa, sintaksis, mengartikan sebuah teks yang sulit dan bepegang dengan kebudayaan (Sobur, 2001 p. 128). Oleh karena itu, Munculah pandangan pada

makna atau tanda yang lain sebagai tambahan atau konotatif dan bersifat khusus atau denotatif yang berkaitan juga memberikan kesan yang diperoleh maupun didapatkan melalui pemakaian dan gabungan makna (Dennis. Mcquail p. 182).

Jadi, semiotika ialah ilmu tentang mencari sebuah penjelasan tanda fenomena komunikasi maupun kebudayaan masyarakat karena berkaitan dengan sistem dan aturan-aturan.

## 2. Sejarah Semiotika

Pengkajian sistem tanda merupakan kegunaan dari semiotika yang berkembang pertama kali oleh bapak semiotika modern yaitu Ferdinand De Saussure (1857-1913) membedakan hubungan penanda / signifier dan petanda / signifief berdasarkan kesesuaian yang biasa disebut dengan signifikasi. Penanda mengamati sebagai bentuk fisik misalnya gambar atau ide dalam sebuah seni atau karya. Sedangkan petanda diamati sebagai arti / makna yang tersembunyi pada bentuk fisik yang terwujud dalam sebuah tanda. Hubungan semiotika terhadap ilmu bahasa yang harus dipahami dasarnya adalah dengan adanya hubungan diantara keduanya yaitu dasar kata berupa sebuah tanda. Dalam kedudukan semiotika setiap perbuatan komunikasi dinilai sebagai ilmu yang mengantar dan masuk melalui macam-macam tanda yang berbeda-beda. Dengan aturan yang jelas beberapa gabungan pesan-pesan dinilai sebagai tanda sosial yang mencakup diantaranya makanan, film, musik, fashion, literatur yang dianalisis berupa sebuah sistem petunjuk.

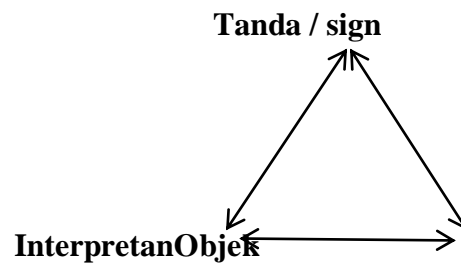
North mengemukakan empat kultur / kebiasaan yang mendorong adanya semiotika antara lain yaitu: semantik, logika, retorika, menafsirkan / hermeneutika. Secara definisi Paul Copley dan Litza Janz mengatakan semiotika berasal dari kata seme berarti penafsir sebuah petunjuk / tanda, dan secara umumnya berupa sebuah kajian sistematis tentang pemakaian dan bentuk tanda. Semiotika berkaitan dengan kehidupan manusia karena banyak melakukan tanda-tanda dan semiotika sebagai arahan petunjuk dalam proses interaksi. Ferdinand de Saussure (1857-1913) sebagai ahli bahasa & Charles Sanders Peirce (1839-1914) yaitu ahli logika & filsafat mengatakan bahwa mempelajari sebuah tanda adalah suatu ilmu yang baru pada awal abad ke 20 (Ambarini, 2012 p. 35).

### 3. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Grand theory dikenal dalam semiotika adalah Charles Sanders Peirce karena pemahamannya mengenai semiotika bersifat menyeluruh. Dalam mengkaji sebuah tanda memerlukan titik tumpu dasar atau tokoh yang mempelajari semiotika agar mengkaji sebuah peristiwa dengan arahan yang sesuai. Charles Sanders Peirce menyatakan tanda terbagi menjadi 3 jenis, pertama indeks, indeks adalah petunjuk yang berkaitan dengan alamiah antara tanda dengan petanda memiliki prinsip sebab akibat yang ilmunya dan pengetahuannya sudah terlihat tanpa membutuhkan perantara ilmu lain atau sesuatu yang biasa dilihat, diraba, didengar, atau mudah tercium baunya, contohnya jejak kaki kucing dilantai. kedua ikon, ikon merupakan bentuk atau pola dari sebuah objek, misalnya gambar wajah, ketiga simbol, simbol merupakan tanda yang tidak memiliki kaitannya antara tanda dan penanda yang belum tentu terlihat, misalnya istilah “guguk” untuk menyebut anjing meskipun tidak terlihat (Pradopo, 1990 p. 121). Charles Sanders Peirce mengartikan bahwa semiotika “suatu hubungan tanda, objek dan makna” (*a relationship amongst a sign, an object and a signnificance*) (Stephen, 1996 p.64). Di Amerika Charles Sanders Peirce salah satu tokoh terkenal ahli filsafat dan semiotika modern, ia juga berpendapat bahwa manusia hanya bisa berfikir dengan alat tanda dan juga dalam berinteraksi (Zoest, 1992). Agar ketiga unsur tersebut bisa berfungsi yakni harus adanya ground atau penafsiran, Menurut Pierce “ground adalah suatu yang digunakan untuk tanda agar bermanfaat yang dapat dipahami dari sebuah tanda” (*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*) (Pateda, 2000 p. 44). Gagasan trikotomi dan model triadik Charles Sanders Peirce terdiri dari :

1. Representamen / tanda : sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat dilihat oleh pancaindra manusia
2. Object : sesuatu yang sedang dibicarakan atau sasaran untuk diteliti
3. Interpretan : penafsiran dari sebuah objek yang ada dibenak manusia

Untuk memperjelas model triadik Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut:



(Gambar 1 “TriangelMeanin” Sumber Nawiroh vera)

Trikotomi Charles Sanders Peirce

a. Trikotomi pertama

Trikotomi ini dilihat dari sudut pandang hubungan antara representamen dan objek. Terlihat dengan adanya ikon, lalu indeks dan yang paling lengkap adalah simbol / Objek (Zaimar, 2008 p. 5).

b. Trikotomi kedua

Trikotomi kedua dilihat dari sudut pandang hubungan antara representamen dengan tanda, Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut ;

1) Qualisign

Qualisign bisa menjadi tanda jika mendapatkan secara bentuk atau fisik yang berdasarkan sifatnya, contohnya sifat warna merah yang terdapat tanda antara menunjukkan cinta atau bahaya.

2) Sinsign

Sinsign adalah tanda yang sudah berbentuk atau berwujud yang dianggap sebagai representamen Contohnya: jaritan yang artinya senang atau kesakitan.

3) Legisign

Legisign adalah sesuatu yang sudah menjadi tanda berdasarkan yang berlaku umum atau suatu kode yang ada dalam masyarakat.

c. Trikotomi ketiga

Dari sudut pandang Peirce menjelaskan bahwa tanda dapat diurutkan menjadi tiga tahapan berdasarkan hubungan antara interpretan dengan tanda.

1) Rheme

Rheme merupakan tanda yang tidak salah atau tidak benar, makna tanda tersebut masih bias dikembangkan.

2) Discent

Discent (dicensign) yaitu tanda yang mempunyai arti yang benar, antara lambang dengan interpretannya terdapat adanya hubungan yang actual.

3) Argument

Argument yaitu sebuah tanda dengan interpretannya memiliki sifat yang umum untuk mencapai kesimpulan yang menonjol. ( Nawiroh Vera, 2015 p 25).

## **B. Kajian tentang Film**

### **1. Pengertian Film**

Secara harfiah pengertian film adalah Cinemathographie yang asal usulnya dari Cinema + tho = phytos yaitu cahaya dan graphi / grhap yaitu gambar atau citra, Jadi pengertiannya adalah menggambar atau melukis suatu gerak dengan cahaya yang biasa digunakan dalam melukis gerak tersebut yaitu menggunakan kamera. Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Arti film ada dua yaitu; pertama film adalah jaringan kecil yang terbuat dari seluloid yang merekam gambar negatif (sebuah potret) atau untuk gambar yang positif (yang ditampilkan dalam bioskop maupun media yang lainnya). kedua, film diartikan sebagai cerita gambar hidup (KBBI, 1990 P. 242).

Film yang juga sering disebut dengan istilah movie adalah suatu gambar hidup, film secara keseluruhan disebut sebagai sinema yang bersumber dari kata kinematic ( gerak). Film dapat menciptakan dan mempengaruhi masyarakat mengikuti makna pesan dibalik film tersebut, tanpa adanya umpan balik, Film konsisten dalam merekam hal yang nyata tumbuh dan berkembang pada masyarakat, dan kemudian menampilkannya ke layar (Alex. Sobur, 2006 p. 127). Fungsi film sebagai sarana dalam menyebarkan informasi kepada khalayak ramai. Film merupakan serangkaian gambar yang bergerak dan menciptakan suatu lakon (cerita) atau biasa disebut movie dan video (Meldina, 2015 p.320).



Arsyad (2003 p. 45) Mengemukakan film adalah sekumpulan dari beberapa gambar yang ada didalam adegan, dimana setiap per adegannya diciptakan melalui lensa proyektor secara mekanik sehingga dalam layar terlihat gambarnya hidup. Sehingga film tersebut memiliki daya tarik tersendiri karena bergerak secara bergantian. Awalnya film hanya berupa pita yang digunakan untuk memperoleh sebuah gambar hidup. Tetapi, karena semakin majunya teknologi. Era digital juga semakin berkembang, film yang diciptakan dengan digital lalu disebarluaskan kepada masyarakat secara digital. Sebuah film merupakan gambaran yang benar adanya terjadi pada kehidupan masyarakat yang dikemas dalam semua cerita lalu dipertontonkan, Namun tidak hanya untuk dilihat saja, dibalik film tersebut banyak pesan-pesan yang bisa diambil manfaatnya untuk menambah wawasan terhadap suatu ilmu yang baru, film dinilai sangat efektif dalam menyebarkan pesan bermanfaat kepada khalayak ramai. Film terbukti bisa menghasilkan pemahaman yang bagus dengan kreatif seperti kejadian selayaknya yang ada pada masyarakat.

Menurut H.A.W. Wijaya yaitu teknik audio visual yang sangat efisien dalam menciptakan suatu ilmu baru untuk para penonton, Ini merupakan gabungan dari cerita, musik, suara dan energi, tingkah laku sehingga dapat dinikmati oleh para penonton, dengan ruang-ruang yang mendukung film tersebut (H.A.W. Wijaya 2002 p.84). Sedangkan Van Zoest mengemukakan bahwa film didirikan berdasarkan tanda, dan tanda-tanda tersebut termasuk berbagai sistem yang menghasilkan seperti yang diharapkan.

Unsur-unsur yang dapat menentukan karakteristik suatu film yaitu layar lebar, Pengambilan sudut gambar, pemusatan / fokus penuh, pemahaman psikologis.

1. Layar lebar / luas

Menariknya sisi lain film adalah layarnya yang lebar, Layar film berukuran luas, sehingga memberikan kesempatan penonton dalam menikmati alur cerita secara leluasan yang disajikan dalam film tersebut.

## 2. Pengambilan sudut gambar

Pengambilan sudut gambar yang ditampilkan oleh film layar lebar merupakan pengambilan jarak jauh dari objek atau extreme long shot, fungsinya memperoleh kesan yang sangat luas yang mendeskripsikan suasana lingkungan secara menyeluruh.

## 3. Fokus / konsentrasi

Film tidak terlihat efektif memberikan pesan terhadap penonton jika alur cerita dalam film tersebut tidak terarah atau mengambang, oleh karena itu perlu konsentrasi dalam membentuk cerita agar dinikmati penonton.

## 4. Pemahaman Psikologis

Dalam sebuah alur cerita ketika penonton terbawa suasana film tersebut, maka fungsi film dalam menyebarkan ilmu baru atau pesan tersebut dikatakan berhasil, karena dengan penghayatan yang baik mempengaruhi adegan yang diperankan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan. (Onong, 1989 p. 271).

Film adalah bentuk dari komunikasi massa karena berhubungan erat dengan berbagai macam teknologi seperti gambar, penatasaara, fotografi maupun kesenian, karena pada dasarnya film sekumpulan dari beberapa potongan-potongan gambar yang dijadikan sebagai satu adegan didorong karena adanya teknologi canggih. Dengan bergabungnya semua yang diperlukan dalam film maka terciptalah cerita yang seakan-akan kita ikut dalam tayangan tersebut. Pesan yang disampaikan oleh film bisa saja ditangkap oleh penonton dengan berbedabeda pandangan.

## 2. Sejarah Film

Film ditemukan di akhir abad ke 19 dan semakin maju hingga sampai saat ini dan perkembangannya lebih maju dari teknologi fotografi. Pada tahun 1826 Joseph Nicephore Niepce sejarawan fotografer dari Prancis yang membuat gambar dari campuran perak. Ilmuan dari Amerika Serikat Thomas Alva Edison (1847-1931) penemu lampu listrik yang terinspirasi untuk menciptakan sarana dalam merekam dan menciptakan sebuah gambar yang dibantu oleh George

Eastman dan di tahun 1884 menemukan pita film atau biasa disebut seluloid terbuat dari plastik yang tembus pandang. kemudian pada tahun 1891 Eastman dibantu Hannibal Goodwin memperlihatkan satu jalan film yang diletakkan ke dalam kamera pada hari yang cerah. Pertama kali film ditampilkan hanya kepada khlayak umum dengan bayaran uang pada tahun 28 desember 1893 di Grand Café Boulevard de Capucines Paris. Sehingga ini menjadi peristiwa lahirnya bioskop dan film di dunia. Walaupun dalam pembuatan film atau cerita bergerak sudah ada pada tahun 1985 dan bahkan sejak tahun 130 M, Tetapi dunia Internasional mengatakan dan meyakini bahwa peristiwa tersebut adalah penanda lahirnya film yang pertama di dunia.

Pada tahun 1900 di Indonesia tepatnya di Batavia / Jakarta, film disebut dengan “Gambar Idoep” yang ditampilkan pertama kali di Tanah Abang yang menggambarkan perjalanan hidup seorang ratu dan seorang raja Belanda di Sen Haag yang disebut film dokumenter. Karena mahalnya tiket atau karcis untuk pertunjukan film pertama kali di Indonesia maka pertunjukan ini terlihat kurang berhasil. Pada tahun 1901 1 januari harga karcis diturunkan sampai 70% agar masyarakat tertarik dan menikmati tontonan tersebut. Film pertama kali terkenal di Indonesia berkat dari Amerika pada tahun 1905. Kemudian berkembang ke dalam bahasa melayu yang banyak dinikmati oleh masyarakat Indonesia terlihat banyaknya peminat penonton di bioskop. Film daerah pertama kali berkempang pada tahun 1926 yaitu “Loetoeng Kasaroeng” yang di terbitkan oleh Nv Java Film Company. Dalam memajukan perfilman di Indonesia maka diadakannya Festival Film Indonesia (FFI) 1 pada tahun 1955 30 Maret-5 April yang didorong oleh Djamaludin Malik yang sebelumnya sudah ada terbentuk PFFI (Persatuan Perusahaan Film Indonesia), selanjutnya dirilis film yang berjudul “Jam Malam” oleh Umar Ismail yang menyampaikan pesan mengenai kritikan sosial yang sangat sengit mengenai para pejuang kemerdekaan dulu, Film ini juga berhasil dinobatkan sebagai film terbaik dalam festival tersebut. Dan juga film “Jam Malam” terpilih sebagai film yang mewakili Indonesia dalam FFA (Festival Film Asia) di Singapura.

### 3. Jenis-jenis Film

Dalam buku semiotik Marcel Danesi mengemukakan ada tiga jenis karakteristik utama film antara lain, film Fitur, filmDokumenter dan film Animasi (Dio Pratama, 2014 p.297).

#### a. Film Fitur

Film fitur adalah karya khayalan, yang bagiannya seperti narasi, dengan waktu yang panjang, Alur cerita dalam film ini biasanya di adaptasi dari novel, cerita pendek, cerita fiktif atau kisah nyata yang diubah, dari karya yang lainnya dan juga biasa dibuat khusus cerita dalam film tersebut.

#### b. Film Dokumenter

Film dokumenter adalah film yang diambil dari kehidupan realita, yang dituangkan perasaannya dan pengetahuan yang pernah dialaminya dengan keadaan apa adanya tanpa rekayasa, tanpa adanya persiapan, langsung diambil gambar oleh camera. Fungsinya untuk memberikan nilai terhadap kenyataan dan kembali menampilkan fakta dengan cerita yang dipertontonkan.

#### c. Film Animasi

Film animasi merupakan cerita ilusi gerakan dari kumpulan-kumpulan gambar benda atau yang biasa disebut tiga dimensi. Produksi film ini diawali dengan gambar bergerak sampai penyusunan, sehingga menjadi bagian penting yang menggambarkan cerita tersebut.

## C. Kajian tentang Toleransi

### 1. Pengertian Toleransi

Toleransi dari bahasa Inggris *tolerance* atau *tolerantia* yang artinya adalah sabar membiarkan sesuatu, kelembutan hati atau keringanan. merupakan sebuah perbuatan yang menunjukkan kepada orang lain untuk memberikan pendapatnya, walaupun pendapatnya tidak benar dan berbeda. Secara asal-usul kata toleransi sangat di perhatikan di Eropa karena adanya selogan kebersamaan dan persaudaraan yang menjadi inti dari revolusi di Prancis (Fauzi, 2019 p. 11). Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) toleransi merupakan nomina atau kata

benda, Toleransi memiliki beberapa pengertian antara lain: 1) Perilaku toleransi, 2) Batas dari penambahan atau pengurangan yang disetujui, 3) Penyimpanan yang masih dapat diterima. Bertoleransi adalah kata kerja yang artinya mendiamkan atau membiarkan (KBBI, p. 1478).

Toleransi juga berasal dari bahasa latin, “*tolerar*” yang artinya menahan diri, berperilaku sabar, menghormati pendapat orang lain, saling menerima dan menghargai. Umar Hasyim mengatakan toleransi adalah sikap memberikan kebebasan sesama manusia makhluk sosial agar menjalankan kehidupan masing-masing tanpa ada paksaan dari orang lain, tetapi selama di dalam menjalankannya tidak melanggar aturan yang berseberangan dengan syarat-syarat perdamaian dalam masyarakat (Muhammad, Yasir, p.171).

Hakikat toleransi datang dari Allah sebagai “*Rahmatan lil’alamin*” bagi alam semesta agar terhindar dari berbagai macam konflik antar umat beragama, Dalam Islam mengajarkan bahwa perlunya bersikap baik yang menyeluruh tidak pandang bulu dan untuk selalu bertoleransi terhadap sesama serta menjaga kesucian ajaran Islam, Islam juga mengajarkan sikap saling mencintai, menyayangi dan menanamkan nilai-nilai kebebasan berpendapat. Adapun yang menjadi landasan toleransi dalam ajaran Islam yaitu firman Allah Q.S Al-mumtahanah ayat 8-9, sebagai berikut :

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتُلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ  
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ۙ ۘ إِنَّمَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَتَلُوا فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوا  
مِنْ دِيَارِكُمْ وَظَهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَنْ تَوْلَوْهُمْ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۙ ۙ

*Artinya: “Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangimu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu, dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim(Departemen Agama,2010:550)*

Ayat diatas menjelaskan bagaimana manusia harus saling menghormati dan saling berbuat baik antar umat beragama, karena pada dasarnya manusia itu saling membutuhkan satu sama lain walaupun berbeda Agama atau keyakinan. Dan Allah juga menyukai orang-orang yang berbuat adil kepada yang berbeda agama selama itu tidak bertentangan dengan agama dan tidak mengolok-olokan agama Allah.

Toleransi memiliki nilai-nilai yang harus ditanamkan dalam menerangkan kepada orang lain.

a. Menghargai agama yang berbeda

Hubungan sesama manusia pasti selalu memiliki kendala, kendala tersebut dapat diatasi tergantung dengan pribadi manusia itu sendiri bagaimana cara mengatasinya, apalagi perbedaaan keyakinan tanpa saling menghormati kehidupan tersebut tidaklah berjalan dengan harmonis. Untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan damai maka kita seharusnya menghormati agama-agama yang di diyakini oleh orang lain walupun berbeda dengan agama yang kita yakini, tidak mengganggu aktifitas mereka yang sedang beribadah sesuai agamanya masing-masing.

b. Tidak ada paksaan atau memberikan kebebasan

Setiap masyarakat memiliki haknya masing-masing dalam meyakini sebuah agama untuk pedoman hidupnya tanpa adanya paksaan dari siapapun, maka memberikan kebebasan beragama atau tidak memaksa orang lain sangat penting dalam menjalankan kehidupan yang rukun. UUD 1945 Pasal 28 ayat (1) *“Hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi dihadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun”*

c. Sikap saling menghargai

Sikap yang saling membenci justru akan merugikan banyak hal, oleh karena itu maka sikap saling mengerti sesama antar umat beragama perlu ditekankan agar terciptanya suasana yang rukun.

## 2. Jenis-Jenis Toleransi

### a. Toleransi Sesama Antar Umat Beragama

Saling menghargai sesama antar umat beragama adalah sikap yang harus dijunjung tinggikan setiap orang, tidak memaksakan orang lain dalam meyakini sebuah kepercayaan seseorang. Dalam agama telah ditekankan dua bentuk dasar hubungan yang harus dilakukan oleh pemeluk masing-masing agama, yaitu hubungan secara horizontal dan vertikal. Pertama; Hubungan antara pribadi dengan Tuhanyang dikonkretisasi dalam peribadahan sebagaimana yang telah ada dalam setiap agama. Hubungan antara umat manusia dengan Tuhannya adalah bersifat individual, tetapi tidak semua ada beberapa ibadah yang dikerjakan bersama-sama lebih baik nilainya, contohnya dalam Islam ada Sholat berjama'ah. Walaupun Ibadanya setiap orang berbeda-beda atau memiliki kepercayaan yang beda tetap berlakunya sikap toleransi, agar terjalinnya kehidupan yang sejahtera tanpa adanya gangguan. Kedua; Hubungan manusia dengan manusia, dalam hal ini berlaku toleransi antar umat manusia karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial makhluk yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, tidak hanya menghargai sesama agama saja tetapi juga harus menghargai orang lain yang tidak satu agama, baik dalam bentuk pekerjaan atau masalah-masalah mengenai kemajuan masyarakat (Said, 2003 p. 13).

### b. Toleransi Terhadap Non Muslim

Said Agil Al Munawar mengatakan ada dua macam toleransi, pertama; toleransi statis yaitu toleransi tidak adanya simpatik atau sikap dingin sehingga tidak terjadinya kerjasama hanya bersifat teoritis. Kedua; Toleransi dinamis yaitu sikap toleransi yang aktif sehingga menimbulkan kerjasama untuk kepentingan bersama. Menurut Zuhairi Misrawi dalam bukunya toleransi harus menjadi elemen terpenting dalam kehidupan, baik sesama agama maupun antar agama lain, ia mengatakan bahwa dengan adanya toleransi bisa menjadi suatu cara dalam memahami agama lain yang pasti juga menumbuhkan sikap toleransi, kedamaian dan cinta kasih (Zuhairi, 2007 p. 161).

#### **D. Kajian tentang Nilai Islam**

##### 1. Pengertian Nilai Islam

Nilai berasal dari bahasa Inggris "*Value*". Di dalam kehidupan nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga, bermutu yang menunjukkan suatu kualitas yang bermanfaat bagi manusia, Secara umum nilai adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan perilaku atau tingkah laku manusia berdasarkan ukuran agama, kebudayaan, moral yang ada dalam masyarakat. Rokeach dan Bank mengatakan nilai merupakan suatu kepercayaan yang berada dalam suatu sistem dimana seseorang berperilaku atau menghindari suatu tindakan, atau yang dianggap pantas atau tidak pantas. Sedangkan keagamaan adalah suatu sikap yang dilakukan atas dasar keyakinan atau kepercayaan seseorang kepada suatu agama (Asmaun, 2010 p. 1). Kemudian, Nilai agama atau Nilai Islam adalah suatu aturan yang menjadi dasar manusia dalam melakukan sesuatu atas dasar ajaran Agama Islam sehingga dalam kehidupannya yang dapat menjadikan kesejahteraan atau kebahagiaan di dunia dan akhirat. M. Jamil mengatakan religi memiliki sudut pandang yaitu :

- a. Aqidah atau Tauhid
- b. Ibadah
- c. Alqur'an & Hadist
- d. Adab & Akhlak
- e. Menjauhi perbuatan yang dilarang
- f. Berpakain sesuai syariat (Amirullah, 2014 p.67).

Pada dasarnya nilai-nilai islam mencangkup semua segi kehidupan yang seharusnya ditanamkan atau terealisasikan bukan hanya teoritis. Nilai- nilai Islam mengatur tentang hubungan manusia dari berbagai aspek dan hubungan manusia dengan lingkungan. Nilai-nilai Islam dilihat dari sumbernya meliputi beberapa cangkupan, yaitu :

##### a. Nilai Ilahi

Nilai ilahi merupakan kaidah keimanan yang bersumber dari Al-Qur'an & hadist, Nilai Ilahi tidak akan pernah mengalami perubahan,



mengikuti zaman, tetapi jika aspek perilakunya bisa mengalami perubahan sesuai zaman dan lingkungan sekitar.

b. Nilai Insani

Nilai insani merupakan nilai yang berkembang dan mengikuti keinginan manusia dan akan semakin berkembang lebih maju lagi, nilai insani bersumber dari manusia itu sendiri (Muhaimin, 2003 p.111).

2. Macam-macam Nilai Islam

a. Aqidah

Aqidah adalah berasal dari kata “Aqoda-ya’qidu-‘aqidatan” artinya adalah perjanjian, ikatan, tokoh dan simpulan. Sedangkan dilihat dari teknis aqidah berarti keyakinan dan kepercayaan. Sehingga dapat di tarik kesimpulan adalah keyakinan yang berada dalam sanubari hati manusia. (Muhaiminin. 1994 p.127). Ditinjau dari bahasa arab aqidah yaitu perjanjian atau ikata. Dan dilihat dari terminologi aqidah adalah kepercayaan, yaitu segala sesuatu yang mengharuskan hati untuk membenarkan serta membuat hati yang lebih tenang, tentram dan menjadikan sebuah keyakinan jauh dari keraguan dan bimbang (Suyatno Prodjodikoro p. 29). Selain itu, Aqidah juga diartikan sebagai sebuah keimanan dimana keyakinan tersebut hanya kepada Allah, MalaikatNya, KitabNya, RasulNya, Hari akhirjuga Qodha dan QodarNya (Kaelany p. 31).

Dalam ajaran Islam peran aqidah sangat penting karena fungsinya sebagai posisi pertama yaitu meyakini kebenaran oleh hati dan pengingkaran yang tidak sejalan dengan hati atau tidak membaurnya keraguan dan keyakinan. Aqidah atau keimanan yang kokoh tidak akan mudah goyah dalam kehidupan umat Islam jika diyakini dengan kuat dan dibuktikan dengan amal. Menurut Abu A’la Al-Maududi keyakinan seseorang akan membentuk tingkah laku dan mempengaruhi aqidah dalam kehidupan. Seperti menghilangkan dari sifat putus asa, membentuk umat islam yang jujur serta adil, tidak melakukan hal-hal

yang terlarang, membentuk pendirian yang teguh, sabar, taat dan disiplin dan menghadirkan sikap hidup yang ridha atas musibah yang terjadi.

b. Akhlak

Akhlak dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab “Khalafa” yang diartikan budi pekerti, tingkah laku, perangai, kata tersebut mengandung perspektif adaptasi dengan perkataan “khalqun” yang artinya kejadian, kaitannya sangat menunjukkan hubungan yang erat dengan pencipta, seperti itu pula “makhlukun” yang berarti diciptakan (H.A. Mustofa, 1999 p. 11). Omar Mohammad mengatakan bahwa akhlak sangat diperlukan, tidak hanya untuk perorangan saja namun untuk orang atau masyarakat seluruhnya. Akhlak atau sikap seorang muslim menggambarkan bahwa seseorang tersebut paham agama, Penanaman akhlak dalam kehidupan sangat lah penting karena menunjukkan umat muslim yang sejati, mengetahui makna perbuatan yang disukai oleh Allah dan yang dilarang oleh Allah.

Ditinjau dari objek dan sasarannya, akhlak di klasifikasikan menjadi 3 bentuk, yaitu

1. Akhlak dengan Allah, yaitu beribadah semata-mata untuk Allah, mengingat Allah dengan berdzikir, Memohon pertolongan dari Allah / berdoa, bertawakal, rendah hati kepada Allah.
2. Akhlak dengan manusia, yaitu sikap antara manusia dengan manusia yang lain, saling menolong, saling membutuhkan, bersilaturahmi, adil, berbaik sangka, dermawan.
3. Akhlak dengan Lingkungan hidup, yaitu seperti melindungi kelestraian alam sekitar, memanfaatkan dan menjaga alam seperti hewani dan nabati (Aminuddin, 2005 p. 153).

Akhlak adalah keadaan yang ada didalam jiwa, maka semua perbuatan dikatakan Akhlak jika memenuhi beberapa syarat, yaitu:

1. Perbuatan itu dilakukan secara berulang-ulang, jika perbuatan itu hanya dilakukan sekali saja, maka tidak dapat dikatakan Akhlak.

2. Perbuatan itu mudah untuk dilakukan bagi yang dibiasakan karena timbul sendiri tanpa dipikirkan atau ditelaah terlebih dahulu.

c. Ibadah

Ibadah adalah kata yang diambil dari bahasa arab ‘ibadah artinya adalah patuh, tunduk dan melayani. Dilihat dari terminologi yaitu segala sesuatu yang diridhoi, dicintai oleh Allah. Seperti ucapan dan perbuatan, yang zhahiriyah maupun batiniyah (Amin Syukur. 2003 p. 80). Ibadah dapat menyalurkan sikap tenang , meredakan jiwa dan mengendalikan hawa nafsu manusia, sehingga dapat merasakan tenangnya jiwa karena dengan petunjuk Allah azza wa jalla (M. Siwaid, 2006 p.174). Allah menyukai semua perbuatan yang ada perintah dariNya, sebaliknya Allah membenci segala perbuatan manusia yang menjauhkan denganNya atau mengerjakan hal-hal yang dilarang oleh Agama. Hanya Allah semata yang berhak disembah dan dipatuhi serta harus memiliki rasa bersyukur hanya untuk Allah saja (Zulkarnain, 2008 p.7-8). beribadah kepada Allah dengan meyakini bahwa Allahlah satu-satunya yang berhak disembah tidak ada sekutu baginya. Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 36, sebagai berikut :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝٣٦﴾

*Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam beribadah harus dengan keikhlasan hati dan meyakini keEsaa-Nya tidak mempersekutukanNya

dengan sesuatu apapun, itulah kewajiban umat Islam. Ibadah adalah wasilah (media) yang akan menghubungkan manusia dengan Tuhan. Dengan beribadah akan semakin sadar bahwa kebesaran Allah, dan semakin mempererat tali persaudaraan karena di hadapan Allah semua manusia itu sama tidak ada bedanya. Kesimpulan dari pengertian ibadah adalah suatu perwujudan dari aqidah. Macam-macam ibadah antara lain yaitu :

- a. Ibadah mahdah yaitu ibadah yang pelaksanaannya telah di atur oleh Allah seperti sholat, Puasa , zakat, haji.
- b. Ibadah ghoiru mahdhoh yaitu ibadah seperti sosial, politik, pendidikan dan lingkungan hidup.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Reni Monika Febriyanti, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul skripsi “*Analisis Naratif Tentang Representasi Nilai Islam Dalam Film Ajari Aku Islam*” yang dibuat pada tahun 2020. Reni Monika Febriyanti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model deskriptif naratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur narasi film ajari aku Islam, dan juga ingin mengetahui bagaimana representasi nilai-nilai islam dalam film tersebut. Sedangkan Peneliti Masdiana bertujuan untuk mengkaji Pesan toleransi dan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Film *Ajari Aku Islam* menggunakan penelitian Kualitatif dengan model Charles Sanders Peirce. Penelitian Reni Monika Febriyanti menggunakan struktur Narasi Lacey untuk memudahkan dalam menjelaskan struktur nilai-nilai islam dalam film *Ajari Aku Islam*. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan analisis narasi Lacey struktur narasi dalam film *Ajari Aku Islam* yaitu adanya kesinambungan yang bagus pada tahap kondisi yang berkeselimbangan, terhadap kesadaran yang terjadi gangguan, Representasi atau suatu perbuatan yang tertangkap dalam film *Ajari Aku Islam* ditandai dengan adanya simbol-simbol nilai Islam dari

beberapa dialaog atau naskah juga komunikasi nonverbal yang terlihat dari ekspresi wajah, gesture tubuh dll, Dalam penelitian ini ditemukan ada 12 nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film ajari aku Islam yang terdapat dari narasinya berdasarkan narasi lacey. Sedangkan peneliti Masdiana dalam skripsi ini yang berjudul "*Pesan Toleransi Dalam Film Ajari Aku Islam*" ditemukan ada 4 adegan yang menunjukkan nilai toleransi. Representasi dalam penelitian ini terutama dalam film Ajari Aku Islam tidak lah bertentangan dengan ajaran Islam sehingga dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ma'rifatun Nisa dengan judul skripsi "*Nilai-nilai Religius dalam film Ajari Aku Islam dan relevansinya kepada materi pendidikan agama Islam*", Universitas Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini ialah ingin mengetahui bagaimana nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam* dan juga ingin mengetahui bagaimana kaitannya nilai-nilai religius dalam film tersebut terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan film *Ajari Aku Islam*, kemudian mencari sesuai perumusan masalah yang ada. Hasil temuan dari penelitian ini terdapat beberapa nilai-nilai Islam atau religius antara lain akhlak kepada orang tua, contohnya dalam film ini diperlihatkan kepada penonton sikap atau akhlak Fidyah kepada ayahnya yang santun, tidak membatah kata orang tuanya, hormat serta membantu ayahnya dalam berdagang, selain itu terlihat pula Fidyah yang rajin melakukan ibadah seperti sholat, juga menolong sesama, Sedangkan kaitannya dengan materi pendidikan Agama Islam adalah menunjukkan materi pendidikan agama Islam contohnya akidah, akhlak, ibadah dan menampilkan nilai-nilai Islam sesuai materi pendidikan agama Islam.
3. Malintang Larassati, dkk, membuat sebuah jurnal pada tahun 2020 dengan judul *Pesan moral Islami dalam film Ajari Aku Islam*, Alumni FISIP Untag Surabaya dan sebagai dosen di kampus tersebut, Penelitian

tersebut tujuannya adalah untuk mengetahui interpretasi pesan moral islam yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam* dengan menggunakan Teori semiotika yang model Charles Sanders Peirce, Mereka didalam penelitiannya mengungkapkan bahwa di dalam film *Ajari Aku Islam* terdapat identitas nilai Islam yang bisa jadi contoh para pembaca untuk kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh seperti saling menolong yang ditampilkan dalam film tersebut, jadi sangat diperlukannya kesadaran setiap umat manusia untuk saling membutuhkan. Kemudian pesan moral Islam selanjutnya yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam* adalah berbaikain yang disyariatkan dalam Islam yang sesuai, baik untuk kaum perempuan maupun laki-laki dan bagaimana cara kita berakhlak kepada sesama manusia dengan ramah dan sopan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang dalam memahami pesan nilai-nilai Islam dan pesan toleransi pada Film *Ajari Aku Islam* menggunakan analisis model Charles Sanders Pierce yang tersajikan didalam film tersebut, Menurut Kirk dan Miller Istilah Kualitatif bertentangan dengan kuantitatif karena kuantitatif ialah penelitian yang merujuk kepada perhitungan, jumlah atau angka, dan sedangkan kualitatif merujuk kepada aspek alamiah, kualitas, dan tidak ada perhitungan. Kualitatif ditandai dengan proses dan tanda yang dipahami secara selektif atau dinilai dari segi kualitas, kekuatan, atau dari segi frekuensinya. Penelitian kualitatif biasanya lebih menekankan pada validitas yang terlihat secara sosial dan berhubungan antara subjek dan peneliti. Penelitian kualitatif mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang dipandang tentang bagaimana pengalaman sosial serta artinya (Denzin dan Lincoln 2009 p. 16).

Penelitian yang berhubungan dengan menganalisis sebuah film menggunakan penelitian Analisis semiotika yaitu penafsiran terhadap segala sesuatu, Semiotika yaitu suatu ilmu yang mempelajari tanda yang ada pada suatu subjek dan dalam mencari datanya menggunakan bentuk narasi atau gambar-gambar (Kountur. Ronny p.6). Untuk mempermudah analisis film tersebut peneliti memfokuskan pada tanda, objek dan interpretan yang tergambar di dalam Film *Ajari Aku Islam* kemudian di jelaskan secara detail.

##### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini tidak ada wujud lokasi dikarenakan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebuah Film yang ditonton lalu dianalisis sesuai rumusan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan, Waktu penelitian ini terhitung setelah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 6 Mei.

### C. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini diamati secara langsung yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, sumber data tersebut ada dua bagian, yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari rekaman maupun video, adegan-adegan toleransi, Contoh adegan ketika Fidyah dan salma memberikan kebebasan kepada Kenny dalam memilih agama yang Kenny yakini tidak ada paksaan dan nilai-nilai Islam yang ditampilkan dalam Film *Ajari Aku Islam* yaitu sikap tolong-menolong yang dilakukan Fidyah beserta teman-temannya untuk membantu para korban bencana alam.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen tertulis, seperti artikel mengenai Film *Ajari Aku Islam* ataupun buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian, seperti buku Alex Sobur tentang Semiotika dan Skripsi Umaroh tentang Toleransi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara dalam mengumpulkan data untuk keperluan penelitian yaitu ;

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mengamati dan mencermati untuk memperoleh suatu data. Peneliti menggunakan metode observasi yaitu menonton langsung subjek penelitian Film *Ajari Aku Islam* guna mencari data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data secara dokumenter, yaitu dokumen berupa data tulisan, gambar, teks, audio pada film *Ajari Aku Islam*.



### **E. Teknik Analisis Data**

Proses penelitian ini dalam menganalisis datanya dilakukan oleh peneliti, dari susunan-susunan penelitian, pengumpulan data yang dicari sendiri oleh peneliti menafsirkan berdasarkan metode analisis semiotika kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis semiotika metode Charles Sanders Peirce digunakan dalam penelitian ini yang diambil dari segitiga sebuah tanda atau makna, yaitu :

1. Tanda / sign: dalam Film *Ajari Aku Islam* mencari data berupa teks dan gambar sebagai tanda
2. Objek: mencari data di dalam Film *Ajari Aku Islam* yang mengandung pesan toleransi dan nilai-nilai Islam untuk dijadikan bahasan didalam penelitian.
3. Interpretan: yaitu mencari atau memberi suatu makna yang menafsirkan data tersebut.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Pembahasan Film *Ajari Aku Islam***

##### **1. Profil Film *Ajari Aku Islam***

Film *Ajari Aku Islam* dirilis pada tahun 2019 17 Oktober yang digarap oleh rumah produksi Film Indonesia yaitu RA Pictures dan Retno Pictures. Film ini berdurasi 1:27:14 menit bergenre drama religi dan ditayangkan di dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Film *Ajari Aku Islam* menjadi salah satu tontonan masyarakat yang layak di contoh karena banyak mengandung pesan-pesan moral. Film *Ajari Aku Islam* mengambil lokasi di sudut kota medan seperti Masjid Raya Al-mashum, Bundaran SIB, Istana Maimun serta kawasan lainnya.

Sutradara film ini adalah Denny Pusung yaitu salah satu sutradara lulusan dari Institut Kesenian Jakarta, menurut beliau suatu film dikatakan bagus ketika alur dan endingnya tidak mudah ditebak oleh penonton seperti dalam Film *Ajari Aku Islam*. Film *Ajari Aku Islam* diambil dari kisah nyata Jaymes Rianto yang juga menjadi produser film tersebut dan sosok lain dibalik layar Film *Ajari Aku Islam* adalah Haris Suhud dan Yunita S Saragih yang berperan penting dalam film ini yaitu sebagai penulis naskah.

Film ini diproduksi karena memiliki keunggulan masing-masing pada setiap scene yang menampilkan pesan-pesan bersifat mendidik mengenai tujuan dari film tersebut. Pada bagian awal Film *Ajari Aku Islam* disetting membuat penonton penasaran dengan ending dari alur cerita film tersebut. Hingga terjadinya puncak dari Film *Ajari Aku Islam* yaitu penolakan dari masing-masing keluarga yang latar belakang berbeda antara Muslim dan Tionghoa, Sehingga menjadi pertanyaan bagi penonton bagaimana kelanjutan kisah film tersebut. Akhir dari film ini adalah ketika Kenny (Roger Danuarta) meninggal saat membantu Fidyah dan ayahnya dari gangguan penjahat. Sebelum menghembuskan nafas terakhirnya, Kenny menginginkan meninggal dalam keadaan Islam agar ilmu-ilmu yang ia pelajari tentang Islam tidak sia-sia.

## 2. Sinopsis Film *Ajari Aku Islam*

Film *Ajari Aku Islam* berawal dari Kenny (Roger Danuarta) bersama ayah dan ibunya sedang melakukan ibadah sebagai umat Tionghoa. Dalam perjalanan pulang Kenny dikejar oleh penagih hutang karena sudah jatuh tempo, kemudian Kenny lari dan bersembunyi di dalam Masjid ketika umat Muslim sedang salat dzuhur. Setelah orang-orang penagih hutang pergi, Kenny keluar dari dalam Masjid. Scene berpindah di warung ayah Fidy, Fidy (Cut Meyriska) dan Salma sedang membahas tentang aksi galang dana untuk korban bencana alam dengan cara menjual aksesoris anak-anak UKM (usaha kecil menengah). Fidy dan Salma kuliah di salah satu kampus di Medan mereka tidak mau pergi ke kampus hanya belajar lalu kembali pulang kerumah, mereka ingin produktif dan bermanfaat untuk orang lain.

Keesokan harinya Fidy dan teman-temannya mulai melakukan aksi galang dana di jalan dan untuk pertama kalinya Fidy Kenny bertemu, namun pertemuan pertama tersebut Fidy dibuat kesal oleh perkataan Kenny yang tidak percaya hasil dari galang dana tersebut disumbangkan kepada korban bencana alam, tetapi Fidy tidak menghiraukan dan pergi untuk salat Dzuhur ke Masjid dengan naik becak. Setelah Fidy selesai salat ia terkejut melihat Kenny yang menunggunya dan bertanya “*Abang ngikutin akuya ?*” Kenny menjawab tidak mengikuti Fidy tetapi hanya datang saja lalu Fidy bertanya lagi “*Emang abang mau salat?*” Kenny diam lalu berkata “*Kalau aku bukan Islam, Apa aku enggak boleh datang kesini*”. Kemudian Fidy menjawab “*yaa boleh sih bg, tapi abang mau ngapain?*” lalu Fidy meninggalkan Kenny dan pergi kembali ke lokasi galang dana. Setelah di lokasi galang dana Fidy menghampiri Salma dan memberikan semangat untuk melakukan kegiatan tersebut, Kenny tiba-tiba muncul dan membeli semua aksesoris yang mereka jual lalu ia bagikan kepada orang-orang yang lewat di sekitar lokasi galang dana tersebut dan menyisakan 2 aksesoris yaitu gelang tangan untuk diberikan kepada Fidy dan Salma sambil mereka berkenalan. Setelah selesai membantu Fidy dan teman-temannya Kenny kembali ke kantornya untuk melanjutkan pekerjaannya sebagai bos besar bandar judi bola.

Pada malam hari di rumah Kenny Ibu dan ayah Kenny sedang makan malam sambil membahas tentang anak teman mereka ko Billy yaitu Chelsea yang baru saja pulang dari luar negeri. Kenny yang baru saja tiba di rumah ikut makan malam bersama dan ayahnya menyuruh Kenny minggu depan mengosongkan jadwalnya agar bisa datang ke pesta ulang tahun Chelsea sekaligus membicarakan tentang pernikahan Kenny dengan Chelsea.

Setelah beberapa hari mengenal Fidy, Kenny kerap kali mengikuti kegiatan Fidy bersama temannya Salma, Kenny pergi ke sebuah Masjid menunggu Fidy salat, Setelah Kenny melihat Fidy dan Salma keluar dari Masjid Kenny langsung menghampiri mereka lalu Fidy mengatakan *“Abang tau kan aku Muslim”* Kenny menjawab *“Kalu begitu kenapa kamu tidak membuat aku jatuh cinta pada Islam ?samaseperti kamu yang sudah membuat aku jatuh cinta padamu”*. Karena Kenny ingin belajar lebih banyak tentang Islam Fidy dan Salma mengajaknya ke toko buku untuk membeli buku-buku tentang Islam dan Fidy memberikan ‘Iqro untuk Kenny, Sampainya di rumah, Kenny membaca semua buku-buku yang ia beli sampai tertidur larut malam. Ketika adzan subuh terdengar dari Masjid yang dekat dari rumahnya Kenny terbangun lalu tersenyum karena ia menyukai suara adzan dari sejak kecil dan ia kembali membaca buku-buku tersebut.

Di pesta ulang tahun Chelsea ia memaksa Kenny agar pernikahan mereka disegerakan, begitu juga antara kedua keluarga mereka tetapi Kenny belum siap karena ia merasa dipaksa menikah dengan orang yang tidak ia cintai dan ia juga tidak setuju dengan perjodohan tersebut, Ayah Chelsea menawarkan bantuan kepada Kenny yang terlilit hutang karena bisnis gelapnya namun Kenny menolaknya karena Kenny mengetahui hal membuatnya semakin dipaksa untuk menikahi Chelsea.

Setelah beberapa kali Kenny membaca dan mempelajari buku-buku tentang Islam, Kenny semakin giat untuk mempelajari Ilmu-ilmu baru lagi dan Kenny juga sudah pelan-pelan mulai meninggalkan pekerjaannya sebagai bos Bandar Judi Bola tetapi hal tersebut membuat teman-temannya di kantor tidak setuju. Kenny

kemudian bertemu dengan Fidya di jalan dan mereka pulang bersama dengan menaiki kendaraan umum, disepanjang jalan Kenny terus-menerus menatap Fidya yang duduk di depannya membuat Fidya canggung dan malu lalu Kenny mengirim Pesan ke Fidya *“Bagaimanacara mengatasi ketika kita merindukan seseorang perempuan?”*Tanya Kenny kemudian Fidya menjawab pesan tersebut *“Dengan mendoakannya terus-menerus, kalau tidak juga hilang kamu harus menikahi perempuan tersebut”*Kenny yang melihat pesan masuk tersebut tersenyum sambil menatap Fidya.

Fidya yang sampai ke rumahnya melihat Fahri kakak kelasnya dulu sedang berbicara dengan ayahnya, Fahri adalah dosen pembimbing di kampus Fidya. Fahri seorang yang berkepribadian baik, lemah lembut, sopan dan taat agama. Ia baru saja pulang dari Turkey menyelesaikan belajarnya tentang Islam. Fahri yang melihat Fidya pulang bersama laki-laki merasa cemburu dan ingin mengetahui siapa laki-laki tersebut. Disisi lain ayah Fidya sangat berharap bahwa Fidya dapat menikah dengan Fahri yang menurutnya dapat membimbing Fidya.

Keesokan harinya Fahri bertemu dengan Kenny dibantu oleh salma, Fahri bertanya kepada Kenny bagaimana pandangannya terhadap Fidya dan apakah dengan mempelajari Islam adalah tujuannya untuk mendekati Fidya, namun pernyataan tersebut dibantah oleh Kenny, Ia mengatakan sudah lama menyukai Islam yaitu sejak Ia masih kecil, karena tidak ada orang yang ingin mengajarnya dan ditentang oleh keluarganya membuat Kenny tidak mempelajari Islam dari sejak Kecil tetapi ketika bertemu dengan Fidya Kenny berusaha mempelajari agama Islam dan baginya bukan karena Fidya ia mau belajar dan ingin memahami Islam, tetapi Fidya adalah perantara sehingga ia bisa membaca buku-buku Islam. Kenny juga meminta Fahri untuk membantunya serta membimbingnya dalam belajar agama Islam. Jawaban Kenny tersebut membuat Fahri menyetujui permintaan Kenny untuk mengajarnya tentang Islam karena bagi Fahri itu adalah sebuah pekerjaan mulia yang jarang orang lain dapat walaupun peluang yang ia dapatkan untuk mendekati Fidya berkurang karena kehadiran Kenny.

Setiap hari Kenny mendatangi Fahri untuk belajar Agama semua pertanyaan-pertanyaan yang Kenny tanyakan kepada Fahri dijawab dengan baik oleh Fahri. Disini lain Ayah Kenny sudah mengetahui bahwa Kenny diam-diam belajar Islam dan sedang dekat dengan perempuan Muslim. Hal ini membuat ayahnya marah besar dengan Kenny dan membuat ayahnya ingin mempercepat pernikahannya dengan Chelsea walaupun tanpa persetujuan Kenny agar Kenny tidak lagi mendekati Fidyah apalagi belajar tentang agama Islam. Kenny yang terus menerus dipaksa oleh keluarganya untuk menikahi Chelsea membuat dirinya bimbang dan memberanikan diri mendatangi Ayah Fidyah untuk meminta restu menikahi Fidyah tetapi hal tersebut tidak disetujui oleh ayah Fidyah.

Ayah Fidyah tidak menyetujui Kedekatan anaknya dengan Kenny yang beda agama, ayah Fidyah lebih setuju jika Fahri lah yang menjadi pendamping anaknya. Fidyah memberikan penjelasan kepada ayahnya tentang Kenny yang masih dalam proses mempelajari Islam. Di samping itu Kenny datang ke warung ayah Fidyah dan meminta izin berbicara dengan Fidyah, karena dengan kesungguhannya Kenny diperbolehkan untuk menemui Fidyah di dapur yang sedang mencuci piring. Kenny menghampiri Fidyah dan bertanya apakah Fidyah mencintainya. Fidyah hanya terdiam dan menyibukkan diri dengan pekerjaannya. Karena Kenny tidak memiliki waktu yang banyak, Ia memberanikan untuk mengatakan kepada Fidyah bahwa Ia akan menikah dengan perempuan pilihan keluarganya, Perkataan Kenny tersebut membuat Fidyah terdiam dan sesekali ia mengusap air matanya dan memberikan selamat kepada Kenny. Kenny kemudian pergi meninggalkan Fidyah. Setelah Kenny pergi Fidyah menangis.

Di hari pernikahan Kenny dan Chelsea kedua keluarga sudah berkumpul begitu juga Chelsea dengan gaun pernikahan, tetapi Kenny tidak sanggup melakukan hal tersebut sehingga membatalkan pernikahannya di depan keluarganya dan keluarga Chelsea. Ayah Chelsea mendengarkan hal tersebut menjadi marah besar dan berjanji akan membalaskan semua perbuatan Kenny yang telah memalukan keluarganya.

Karena dendam dari ayah Chelsea Ia menyuruh anak buahnya untuk menculik Fidy dan ayahnya di malam hari, Saat diperjalanan pulang dari warung mereka Fidy dan ayahnya di cegat oleh penjahat-penjahat sehingga membuat Fidy berteriak dan para penjahat tersebut memukul ayah Fidy, Pada saat mereka berusaha melawan dan ingin lari dari penjahat tersebut tiba-tiba Kenny datang dan memukul semua penjahat sehingga terjadi penusukan kepada Kenny dari salah seorang penjahat karena melihat Kenny tersimpah darah penjahat-penjahat tersebut kabur. Fidy dan ayahnya yang menyaksikan hal tersebut sangat terkejut dan spontan ayah Fidy memangku Kenny yang terbaring lemas bersimpah darah. Kenny meminta Ayah fidya untuk menuntunya mengucapkan dua kalimat Syahadat agar dia bisa meninggal dalam keadaan Muslim. Ayah fidya menuntunnya dan diikuti oleh Kenny dengan suara pelan-pelan sampai menghembuskan nafas terakhirnya, Fidy menangis melihat kepergian Kenny.

### 3. Struktur Produksi *Film Ajari Aku Islam*

#### CREW

- Executive Producers : Fransen Susanto, Raffi Ahmad, Jaymes Riyanto
- Producers : Sury Walton, Melia Indriati
- Co-Producer : Andreas Sullivan
- Associate Producers : Ryan Kusuma, Rusmanto Pratidia, Jakson Lo
- Original Story : Jaymes Rianto
- Written By : Harris Suhud, Yunita R. Saragi, Jaymes Rianto
- Line Producer : Nahrudin N. Pali
- Director : Deni Pusung
- 1<sup>st</sup> Director Asst. : Aibe Syaiful Huda
- 2<sup>nd</sup> Director Asst. : Chintya Septyani N
- Script Continuity : M. Suydhi
- Clapper : Dody Walker

- Director of Photography : Gunung Nusa Pelita
- Camera Asst. : Ari Haryono
- Focus Puller : Hardian Septiadi
- Chief Lighting : Muslim
- Lighting : Kowong, Sugeng, Anggi, Bagas  
Adiyudha, Asep
- Art Director : Dede Komarudin
- Art Director Asst. : Gannet Berujanto, Anwar Sanusi,  
Herdi, Toto, Kandar, Bilung, Umay
- Fight Choreographer : Indra Gunawan
- Sound Recordist : Riyanto Oen, Endriko Syafty
- Boom Operator : Wahyudi
- Wardrobe / Make Up : Siti Radiah Watab
- Wardrobe Asst. : Boris, Supri
- Make Up Asst. : Awit, Dilla
- Production Manager : Rola SG
- Unit Manager : Bambang Suprpto
- Unit : Didit, Ojak Manalu
- Runner : Ari Kumis, Niko Sihotang
- Craft Services : Ahmad Salim, Iwan, Eko, Ricardo
- Generator Operator : Edi
- Drivers : Bob Sdino- Beng Beng- Manchus  
Kandar-Adoy-H. Arif-A. Rafiq-  
Alung-Iqbal-Nickson-Lesti-Dedy-  
Rezky-M.Mirza-Alung-Marnaek J.  
Pasaribu-Yodi Subali-Suko
- Editors : Endjah Prabowo, Bayu Samantha
- Post Production Manager : Endjah Prabowo



### **PROMOTION DEPARTMENT**

- Promotion Head : Riezma Geez
- Media Relation : Findaria Tirza
- Off Air Promotion : Dian Pratidia
- Social Media : Findaria Tirza, Rahmi Dumaiyanti
- Graphic Designers : Angger Prayogo, Rahmi Dumaiyanti
- Editors : Syamsul Bahri, Angger Prayogo
- Documentation : Syamsul Bahri
- Talent Coordinator : Dian Pratidia

### **ORIGINAL SOUNDTRACK**

**Kekasih Idaman (Ana Uhibbuka Fillah)**

**Composed by Aci Cahaya**

**Lyric : Aci Cahaya**

**Performed By Nagita Slavina & Cut Meyriska**

**Produced By Rans Music**

### **POST PRODUCTION**

- Post Production Studio : Super 8MM Studio
- Post Production Director : Andhy Pulung
- Post Production Producer : Abdul Majid
- Head of Production Technic : Alex Sadewo
- Colorist : Yehuda Aribowo
- Assistant Colorist : Nadya Shabrina
- Media Conform / Online : Agus Gupuh Prakoso
- Visual Effect : Adi Siswanto
- Post Production Finance : Fajar Rahman S
- Post Production Crew : Johan Leonardo, Riko Hardoyo
- Internship : Fahmi Aulia Aziz, Muhammad Ammar Roofiif

- Premix & Final Mix Studio : Synchronize Sound – Jakarta  
Indonesia
- Supervisor Sound Editor : Handrianus Eko
- Sound Designer : Handrianus Eko
- Re-Recording Mixer : Handrianus Eko
- Dialogue Editor : Endy Sunu
- Sound Editor : Endy Sunu, Ferdiansyah Putra
- Foley Mixer : Rezki Rahmahadi
- Foley Artist : Ikmal Brunce
- ADR Mixer : Bakti Setiawan
- Sound Post Producer : Basuki Wanchroedji
- Project Manager : Indra Sudoyo
- Music Composer : Yovial Virgi
- CGI : Xaverius Enrico Yanuar
- Digital Cinema Picture : Fresto Post
- Team : Freddy Sutanto, Indra Lesmana

#### **4. Peran & Karakter Pemain *Film Ajari Aku Islam***

##### **a. Roger Danuarta Sebagai Kenny /Aliang**

Roger danuarta adalah salah satu Aktor yang banyak membintangi film-film di Indonesia dan mulai terjun ke dunia hiburan sejak tahun 1998, Ia kelahiran Jakarta 20 Mei 1982. Roger Danuarta dalam film *Ajari Aku Islam* adalah pemeran utama sebagai Kenny dan sebagai umat Tionghoa, anak tunggal dari keluarga Huang, keturunan Tionghoa Medan. Kenny memiliki bisnis gelap yaitu Bandar Judi Bola tetapi setelah mempelajari Islam ia meninggalkan pekerjaannya tersebut. Ia memiliki karakter mandiri, sedikit pemberontak dan perawakan yang tinggi tampan terkesan berkharisma. Disamping itu Kenny tetap menghormati tradisi leluhur yang sangat dipegang kuat oleh ayahnya. Konflik terjadi ketika Kenny bertemu dengan fitya yang beragama Islam kemudian jatuh hati dengan fitya tetapi Kenny dijodohkan dengan Chelsea pilihan keluarganya.

b. Cut Meyriska Sebagai Fidyah Lubis

Cut Meyriska juga merupakan aktris Indonesia kelahiran 26 Mei 1993 yang sudah banyak membintangi film-film ternama di Indonesia, Dalam film *Ajari Aku Islam* Cut Meyriska berperan sebagai Fidyah Lubis yaitu sebagai lawan main Roger Danuarta atau Kenny, Fidyah adalah wanita muslimah dan anak tunggal yang tinggal bersama ayahnya setelah ditinggal ibunya sejak remaja. Di film ini tercermin karakter fidyah sebagai anak yang sopan santun, membantu orang lain, lembut, sholehah juga tutur katanya yang halus dan ditambah dengan parasnya yang cantik. Kepribadiannya disukai oleh Kenny Huang, pemuda keturunan Tionghoa beragama Kong Hu chu.

c. Miqdad Addausy Sebagai Fahri

Miqdad Addausy dalam film ini berperan sebagai Fahri Hamzah, Seorang pemuda Melayu yang menyukai sosok fidyah, Fahri Hamzah berparas tampan memiliki karakter bertutur kata santun dan berwibawa, senang menolong orang lain, sopan. Ia adalah Dosen Pembimbing di Universitas tempat fidyah dan salma belajar, Fahri sendiri merupakan lulusan S2 ilmu agama di Turki dan kakak kelas fidyah semasa sekolah dulu dan salah satu teman dekat fidyah. Dalam film *Ajari Aku Islam* Fahri Hamzah membantu Kenny dalam belajar agama walaupun keduanya terjebak menyukai perempuan yang sama. Ayah fidyah menyukai sosok Fahri dan menyetujui jika menikah dengan anaknya fidyah, karena dengan latar belakang agama yang sama seorang muslim yang taat agama selain itu terlihat Fahri seorang yang bertanggung jawab.

d. Naomi Sebagai Chelsea

Peran Naomi dalam film *Ajari Aku Islam* sebagai Chelsea yang menyukai Kenny dan ingin menikah dengan Kenny bahkan secara memaksa, Chelsea sendiri merupakan anak tunggal dari seorang mafia di Medan sehingga membuat Kenny sedikit merasa terancam. Karakter Chelsea dalam film ini adalah pemberani, mandiri, egois serta pemaksa, Chelsea merupakan lulusan S1 di Perancis jurusan Filsafat.

e. Elkie Kwee Sebagai Koh Liang

Elkie Kwee dalam film *Ajari Aku Islam* berperan sebagai Koh Liang ayah dari Kenny yang berkarakter tegas, keras dan juga berpegang teguh terhadap tradisi leluhur yang ia yakini yaitu Kong hu chu. Ayah Kenny berusaha meyakinkan Kenny agar menikahi Chelsea, Ia sangat marah besar ketika mengetahui Kenny mempelajari Agama Islam dan perlahan meninggalkan tradisi leluhur agama mereka ditambah lagi ia dekat dengan seorang gadis yang beragama Islam.

f. August Melasz Sebagai Koh Billy

Augus Melast berperan sebagai Billy tan atau Koh Billy seorang mafia ternama di kota Medan dan juga merupakan ayah dari Chelsea, Ia berkarakter tegas, keras, sangat menyayangi anaknya, Segala sesuatu yang membuat anaknya tidak bahagia Ia akan menghabisinya siapapun itu, termasuk keluarga Kenny. Koh Billy salah satu mafia kaya di kota Medan, dan teman dekat ayah Kenny.

g. Asrul Dahlan Sebagai Zulham

Sosok Asrul Dahlan berperan sebagai Ayahnya fidya yang tegas, apalagi untuk kehidupan anaknya ia tidak mau salah pilih, Oleh karena itu ia menyukai sosok Fahri Hamzah untuk suami anaknya. Namun ia tidak terlalu suka dengan Kenny yang memiliki keyakinan berbeda, dan menyarankan kepada fidya agar membatasi pertemanannya dengan Kenny.

h. Rebecca Regina Sebagai Salma

Rebecca Regina berperan sebagai Salma yang merupakan teman dekat Fidy, Salma yang berkarakter sedikit cerewet namun baik hati, terlihat ketika membantu fidya menggalang dana untuk korban bencana alam, juga sering belajar bersama perihal masalah agama. Ia sosok yang menyukai sikap temanya fidya dalam membantu orang lain yang membutuhkan, disisi lain salma juga berteman dengan Kenny dan fahri. Salma juga sering menolong sesama. Berfikiran produktif dan sangat senang melakukan pekerjaan baru nya yaitu melakukan aksi galang dana.

i. Neni Anggraeni Sebagai Lina Huang

Neni Anggraeni berperan sebagai Lina Huang, Istri dari Koh Liang juga sebagai Ibu dari Kenny, berkarakter penurut, istri yang patuh kepada suaminya dan lembut juga sabar, Ia sangat menyayangi anak satu-satunya yaitu Kenny. Ia juga berharap agar Kenny tidak meninggalkan kepercayaan leluhur mereka.

j. Roni Galoeng Sebagai Daniel

Dalam film *Ajari Aku Islam* Roni Galoeng berperan sebagai Daniel, teman kerja Kenny dan Pamela, ia berkarakter sedikit gegabah, berkarakter lucu dan mengikuti arahan teman-teman kerjanya.

k. Jennifer Darren sebagai Pamela

Dalam film *Ajari Aku Islam* Jennifer Darren berperan sebagai Pamela teman kerja Kenny dan Daniel, ia berkarakter tegas, tetapi ceplas-ceplos dalam berbicara namun berniat hanya untuk bercanda saja.


## **B. Hasil Analisis Pesan Toleransi beragama dalam Film *Ajari Aku Islam***

Dalam bertoleransi dengan umat beragama bukan berarti kita mengikuti ajaran agamanya, Tetapi yang dimaksud toleransi antar umat beragama yaitu menghormati atau menghargai umat agama lain sebagai perbedaan dan memberikan kebebasan untuk memeluk agama. Disamping itu sikap toleransi tidak boleh berlebihan harus mengetahui batas-batasan dalam bertoleransi antar umat beragama jangan sampai mengganggu peribadatan satu sama lain.

Banyak permasalahan yang muncul ketika manusia dihadapkan dengan perbedaan. Tetapi, dengan adanya sikap saling memahami atau menghargai perbedaan maka permasalahan tersebut dapat diselesaikan. Didalam film *Ajari Aku Islam* perbedaan antara keluarga Fidyah dengan keluarga Kenny yang menimbulkan berbagai permasalahan. Namun karena adanya sikap toleransi pada sosok Fidyah dan Kenny membuat perbedaan antar keduanya dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan.

### 1. Menghormati perbedaan keyakinan antar agama

Menghormati perbedaan yang ada pada keyakinan orang lain berarti memiliki sikap saling lapang dada dan tidak menjadikan permasalahan perbedaan tersebut, membebaskan agama lain beribadah sesuai ajaran kepercayaan masing-masing dan tidak adanya sikap mengganggu. Nilai toleransi menghormati perbedaan keyakinan antar umat beragama disajikan dalam film *Ajari Aku Islam* melalui Screenshoot cuplikan film sebagai berikut :

<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1</b> (Sumber: Screenshoot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Kenny dan seorang bapak yang sedang salat
<b>Interpretan</b>	Gambar 4.1 Kenny seorang non muslim menghargai peribadahan umat muslim memperhatikan orang yang sedang sholat didalam penjara.

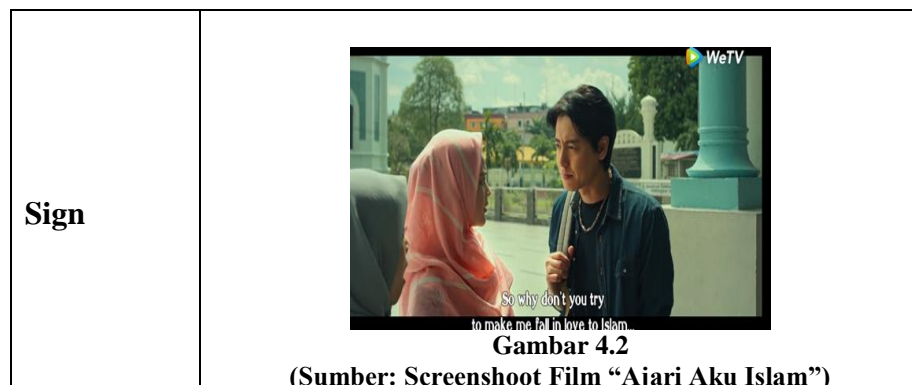
Pesan toleransi dalam scene tersebut adalah menghargai atau menghormati keyakinan pada agama lain yang berarti menerima dengan lapang dada seseorang dalam menghargai dan memberikan pemeluk agama lain untuk melakukan ibadahnya sesuai ajaran masing-masing agama yang mereka yakini, tanpa mengganggu ataupun melakukan perbuatan yang dapat merugikan agama lain, seperti mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun, sikap seperti ini bertujuan untuk menghindari terjadinya konflik atau permasalahan dalam perbedaan keyakinan.

Kehidupan harmonis antar umat beragama tidak akan terjadi jika masih ada pemeluk agama yang memperlakukan perbedaan ibadah atau merasa terganggu dengan ibadah agama lain, Padahal setiap agama sudah memiliki cara beribadah masing-masing, Hanya saja jika tidak ada sikap toleransi beragama yang ditanamkan dalam diri sendiri maka akan terjadi banyak masalah-masalah lain yang muncul.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan maka perlunya setiap pemeluk agama menghargai perbedaan cara peribadatan agama lain, tidak mencampuri urusan internal agama dan Membiarkan pemeluk agama lain membangun tempat ibadah mereka, membiarkan mereka melakukan aktivitas peribadatan di tempat mereka tinggal dan memandang pemeluk agama lain adalah saudara sebangsa yang bisa menjalin kerjasama kemanusiaan dalam meningkatkan kemajuan bangsa maupun untuk mencapai tujuan bersama.

## 2. Memberikan kebebasan dalam beragama

Setiap orang diberikan kebebasan atau kemerdekaan dalam beragama, artinya tidak ada paksaan seseorang dalam memilih agama yang ia percayai. Kebebasan beragama artinya adalah bebas untuk memilih agama sesuai keinginan diri sendiri, agama yang diakui di Indonesia adalah Hindu, Budha, Islam, Kristen, Katolik, Konghucu. Oleh karena itu, setiap orang berhak mendapatkan kebebasan dalam memilih agama tetapi tetap dengan sikap menghargai agama lain. Dalam film *Ajari Aku Islam* scene yang menunjukkan adanya sikap kebebasan dalam memilih agamanya sendiri ialah sebagai berikut:



<b>Object</b>	Salma, Fidyta dan Kenny
<b>Interpretan</b>	Dalam gambar 4.2 menggambarkan bahwa Kenny ingin belajar tentang Islam, kemudian Fidyta dan Salma mengajak Kenny ke salah satu toko buku untuk membeli buku-buku tentang Islam.

Pada scene gambar 4.2 mempresentasikan toleransi antar umat beragama yaitu memberikan kebebasan kepada Kenny yang beragama Konghucubelajar agama Islam dan Membiarkan Kenny memilih agama sesuai yang ia yakini,karena dalam memilih agama tidak ada paksaan dari siapapun. Dialog percakapan antara Fidyta Salma dan Kenny.

*Kenny :Hi, Ketemu lagi kita (Sambil tersenyum)*  
*Salma :(Tersenyum)*  
*Fidyta :Abang mau apa ?*  
*Kenny :Ya, kek sekarang ini lah, ketemu kamu*  
*Salma :(E, e hemm).*  
*Fidyta :(Menghela nafas), Abang tau kan aku Islam ?*  
*Kenny :Jadi kenapa kau enggak coba buat aku jatuh cinta pada Islam, Sama seperti kamu sudah buat aku jatuh cinta kepada kamu (tersenyum).*  
*Fidyta :(Terdiam dan bingung)Lalu fidya dan salma mengajak Kenny ke toko buku untuk Kenny agar dipelajarinya.*  
*Fidyta : Kalo abang pengen belajar tentang agama Islam lebih banyak lagi abang harus baca buku-buku ini (sambil memilih buku-buku)*  
*Kenny :Kamu yakin dengan buku-buku ini bisa buat aku jatuh cinta dengan Islam ?*  
*Fidyta : InsyaAllah. (18.13 – 19.03)*

Dari gambar dan percakapan diatas menunjukkan bahwa kita tidak boleh memaksa orang lain dalam memilih agama. Karena memilih agama adalah kebebasan yang dimiliki setiap warga Negara Indonesia. Kebebasan beragama adalah Hak Asasi Manusia yang paling penting dalam masyarakat.Dalam beragama harus mentaati semua ajaran-ajaran atau aturan-aturan yang berlaku di agama masing-masing. Islam memberikan kebebasan untuk memilih agama sesuai pilihannya sendiri dan tidak memperbolehkan memaksakan ikut dalam agama yang kita yakini. Sebagai



umat muslim dituntut mengakui dan menghormati keputusan yang diambil oleh orang lain selama itu tidak bertentangan dengan hukum di Indonesia agar terjalannya kehidupan yang rukun dan damai. Seperti yang sudah Allah jelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 256 sebagai berikut.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

*Artinya: "Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."*

Ayat diatas menjelaskan sebagai umat muslim tidak membenarkan atau memperbolehkan ada pemaksaan dalam memilih agama. Tetapi untuk mengajak orang lain agar berfikir tentang kebenaran Islam tidak dipermasalahkan selama tidak ada paksaan. Memaksakan seseorang dalam memeluk agama dapat menimbulkan pertentangan dan konflik yang baru, karena agama di Indonesia beraneka ragam maka pentingnya toleransi kepada kepada antar umat beragama.

Tercapainya hak kebebasan beragama setiap individu merupakan perwujudan kerukunan antar umat beragama karena saling menghormati, saling menghargai perbedaan dalam mengamalkan suatu ajaran agama yang di anut oleh setiap individu.

### **3. Saling menghargai Ajaran antar agama**

Di masyarakat tidak akan terjalin kesejahteraan atau kerukunan apabila tidak ada sikap saling mengerti perbedaan pada ajaran setiap agama, Saling merasa benar bahkan membuat keributan yang merugikan agama-agama lain adalah sikap yang salah dalam menghadapi perbedaan, Sebaliknya pada kehidupan bermasyarakat ataupun individu akan terjalin kerukunan dan perdamaian apabila menjunjung tinggi nilai toleransi, Dari film *Ajari Aku*

*Islam* terdapat potongan scene sikap menghargai perbedaan Ajaran agama lain.

<p><b>Sign</b></p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.3</b> (Sumber: Screenshot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<p><b>Object</b></p>	<p>Fahri dan penjaga Masjid</p>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar 4.3 Kenny ketika ingin masuk Masjid di cegat oleh Penjaga Masjid tersebut karena Kenny memakai sepatu dan menyuruh Kenny melepaskan sepatu.</p>

*Penjaga Masjid:Yah, Sepatu kau ? kalo kau mau masuk masjid kaulepas dulu sepatumu, he ingat batas suci ya (sambil menunjukkan batas suci)*

*Kenny :(Pergi melepas sepatu), baik bang.(09.08 – 09.29)*

Dalam gambar 4.3 menunjukkan toleransi antarumat beragama yaitu menghargai ajaran agama lain. Dialog disampaikan oleh penjaga masjid yang melihat Kenny masuk ke dalam masjid tidak melepaskan sepatunya, Penjaga masjid tersebut kemudian menyuruh Kenny untuk melepaskan sepatunya jika ingin masuk masjid sambil menunjukan batas suci, Kenny yang mendengarkan hal tersebut langsung melepaskan sepatunya dan masuk ke masjid.


Toleransi akan terasa berjalan dengan baik apabila tidak ada sikap mengganggu atau merasa terganggu terhadap ajaran agama lain. Sebaliknya, jika toleransi antar umat beragama dalam menghadapi perbedaan adalah sesuatu yang mengganggu maka akan menimbulkan permasalahan antar agama, karena sejatinya sikap toleransi muncul dari kesadaran diri sendiri

yang harus ditanamkan dan sangat penting untuk mewujudkan kehidupan yang rukun. Tujuan dalam membentuk sikap toleransi umat beragama adalah agar tercipta dan terbina kerukunan umat beragama dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka antar umat beragama harus saling menghormati perbedaan ajaran-ajaran pada setiap agama. Jika terjadi konflik karena perbedaan ajaran setiap agama maka akan menimbulkan kekacauan bahkan kekerasan dan kerusakan antar warga sehingga akan mengancam keutuhan Negara.

Terjadi banyak kerusakan dan kekerasan di masyarakat yang mengatasnamakan dari agama sebenarnya bukan berasal dari ajaran agama tersebut, melainkan karena tidak ada sikap toleransi pada diri sendiri. Karena semua agama mengajarkan kedamaian dan cinta kasih tidak ada satu agamapun yang mengajarkan kekerasan dan membuat kerusuhan. Hal tersebut biasa terjadi karena kesalahpahaman atau hasutan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

#### **4. Tidak memandang perbedaan fisik dan psikis dalam bersosialisasi**

Untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami kesusahan seperti korban banjir atau korban gempa tidak harus memiliki agama, ras, suku yang sama, siapa pun berhak melakukan kebaikan tersebut apalagi hal tersebut sangat membantu dan diperlukan di masyarakat. Karena perbedaan tersebut bukan penghalang kita untuk menolong orang lain yang sedang membutuhkan. Berikut tampilan sikap saling menolong dalam film *Ajari Aku Islam* tanpa memandang perbedaan agama.

<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.4</b> (Sumber: Screenshoot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Kenny membagikan gelang
<b>Interpretan</b>	Di dalam adegan gambar 4.4 tersebut terlihat Kenny sedang membagikan gelang yang ia beli dari salma dan fidyah untuk membantu para korban banjir.

*Kenny        : Aku mau beli gelangnya*  
*Salma        : Mau beli berapa ko?*  
*Kenny        : Berapa Semua ? aku beli, (Sambil memberi beberapa jumlah uang)*  
*Salma        : Lah, Banyak kali lah ini ko?*  
*Kenny        : Doain aja biar usaha ku lancar*  
*Salma        : Emang Usaha apa ko ?*  
*Kenny        : (Diam) mana mana ini kan gelangnya, ini punya ku kan? Bentar ya jangan kemana-mana. (Membagikan gelang-gelang tersebut kepada orang yang sedang lewat di jalan), bang, bang ini bang gratis gratis ambik ambil aja , buk buk ini bu gratis ambil aja. (10.54 – 11.37)*

Scene dan dialog diatas menunjukkan sikap tolong menolong sesama manusia yang terkena musibah tidak memandang perbedaan agama, Kenny beragama Konghucu membantu Fidyah dan Salma yang beragama Islam menjualkan aksesoris untuk membantu korban bencana alam. Hal tersebut menunjukkan bahwa menjaga hubungan antar umat manusia adalah dengan saling membantu dan saling menghargai perbedaan.

Sikap tolong-menolong dan solidaritas harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Sila ketiga yaitu “Persatuan Indonesia” yang berarti nilai-nilai kesatuan seperti sikap tolong-menolong

sangat penting karena sebagai makhluk sosial manusia tidak akan bisa bertahan hidup tanpa bantuan manusia lain, sehebat apapun orang tersebut pasti membutuhkan manusia lain untuk mempermudah menjalankan kehidupan.

Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan Indonesia dengan banyaknya perbedaan adalah membantu sesama manusia yang sedang mengalami kesulitan tanpa membeda-bedakan sehingga terciptalah kehidupan bernegara dan berbangsa yang tentram. Tolong-menolong dalam masyarakat mencerminkan kebersamaan dan membentuk karakter manusia yang bertanggung jawab serta bermanfaat bagi kehidupan sehingga menimbulkan rasa persaudaraan walaupun berbeda keyakinan. Dampak jika tidak ada sikap tolong-menolong pada masyarakat ialah terjadinya pertengkaran, perselisihan dan tidak tercipta kerukunan. Sebaliknya, jika kita menanamkan sikap tolong menolong maka akan tercipta kehidupan yang harmonis, aman dan damai serta menumbuhkan persaudaraan antar umat beragama.

Gambar 4.2 menjelaskan toleransi sesuai dengan ajaran Islam, karena dapat dilihat dari gambar dan dialog Fidyah dan Salma beragama Islam membantu Kenny yang ingin belajar Agama Islam padahal ia beragama Konghucu. Di adegan tersebut Kenny meminta Fidyah dan Salma untuk membantunya dirinya agar semakin percaya dengan kebenaran Islam. Sehingga Fidyah dan Salma membeli dan memberikan beberapa buku tentang Islam untuk Kenny agar menambah wawasan Kenny terhadap Agama Islam, selain itu juga Fidyah memberikan 'Iqro kepada Kenny agar Kenny bisa membaca Al-qur'an. Selain Fidyah dan Salma, Fahri juga berpartisipasi banyak membantu Kenny belajar tentang Islam. Sikap Fidyah, Salma dan Fahri adalah toleransi dalam membiarkan atau memberi kebebasan kepada orang lain untuk belajar agama Islam selama tidak ada paksaan, Sebab Kenny sendiri yang tertarik untuk mempelajari Islam lebih dalam.

### C. Hasil Analisis Konkrit Nilai-Nilai Islam dalam film *Ajari Aku Islam*

Kewajiban yang harus dilakukan oleh umat muslim adalah Ibadah hanya untuk Allah semata, seperti ibadah antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan diri sendiri. Kewajiban tersebut ialah beriman dan bertaqwa menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua perbuatan yang dilarang oleh Allah, dalam film *Ajari Aku Islam* terdapat beberapa adegan yang menunjukkan nilai-nilai Islamdi antaranya yaitu:

#### 1. Mendirikan Salat

Ibadah yang sangat besar keutamaannya ialah Salat yang tidak sama dengan ibadah yang lainnya. Karena salat adalah tiang agama yang harus ditegakkan oleh umat muslim. Dalam film *Ajari Aku Islam* scene yang menunjukkan seseorang menunaikan kewajibannya sebagai umat muslim.

<p><b>Sign</b></p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.5</b> (Sumber: Screenshot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<p><b>Object</b></p>	<p>Fidya dan Salma</p>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar 4.5 menunjukkan Fidya yang sedang melakukan aksi galang dana permisi kepada temannya salma untuk melaksanakan salat dzuhur.</p>

*Fidya* : (Memberikan kotak galang dana untuk korban banjir ke salma) ini, pegang ini aku mau salat sebentar

*Kenny* : Itu mau kemana temannya?

*Salma* : Salat oppa.(07.27 – 07.37)

Pada gambar 4.6 menampilkan fidya yang sedang melakukan aksi galang dana bersama teman-temannya untuk para korban bencana alam bergegas meninggalkan pekerjaannya tersebut dan memberikan kotak

aksesoris kepada salma kemudian pergi ke Masjid untuk mendirikan Salat, dari tampilan scene tersebut menjelaskan bahwa pekerjaan tidaklah menjadi hambatan maupun penghalang untuk beribadah kepada Allah karena menyegerakan Salat adalah lebih baik

Sebagai umat Islam yang beriman memang sudah kewajiban agar mendirikan Salat dimana pun dan dalam keadaan apapun terkecuali orang-orang yang diberikan keringan oleh Allah dalam keadaan yang tidak memungkinkan. Menjalankan salat bukan hanya sekedar sebagai rutinitas ibadah saja atau suatu kewajiban tetapi harus didirikan dengan sebaik-baik mungkin karena salat mencegah diri kita dari perbuatan maksiat, Hal ini dijelaskan Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

*Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Departemen Agama, 2010: 401)*

## 2. Berdoa

Berdoa kepada Allah merupakan suatu keharusan bagi umat muslim karena hakikatnya doa merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui cara yang benar sesuai petunjuk Nabi. Kita diperintahkan untuk berdoa kepada Allah dalam keadaan apapun dan dalam segala kesempatan. Sudah seharusnya kita sebagai umat muslim menyerahkan segala sesuatunya terjadi sesuai kehendaknya karena itu lah yang terbaik yang diberikan oleh Allah.

<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.6 Fidyah</b> (Sumber: Screenshot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Fidyah sedang berdoa
<b>Interpretan</b>	Pada gambar 4.6 fidyah setelah selesai salat kemudian melanjutkan berdoa sambil menangis memohon agar Allah memberikan tempat yang terbaik untuk Kenny

*Fidyah* : *Dia pergi membawa cinta untuk menemuiMU dengan cinta maka sambutlah dia dengan cinta di syurgaMU dan sampai kita bertemu nanti izinkan aku terus mencintaimu dengan doa-doa ku (Sambil menangis). (1.27.40 – 1.28.05)*

Pada Scene gambar 4.6 menunjukkan bahwa sebagai umat islam berkewajiban berserah diri dengan apa yang sudah terjadi dan bersabar dalam menghadapi segala cobaan, gambar tersebut menampilkan fidyah sedang berdoa untuk Kenny yang pergi meninggalkannya selamalamanya. Berdoa dengan kerendahan hati dan mengharapkan pertolongan dari Allah harus disertai dengan rasa takut disertai dengan keyakinan bahwa Allah akan segera mengabulkannya.


Saat kita meminta pertolongan dari Allah ataupun berdoa yang lain-lain kepada Allah hendaknya benar-benar berasal dari hati, bukan hanya sekedar diucapkan saja, sebagai seorang hamba jangan hanya berdoa dikala mendapatkan kesulitan atau ketika mendapatkan hal-hal yang tidak menyenangkan, tetapi memintalah perlindungan Allah atau berdoa di waktu senang atau bahagia maupun dalam keadaan apapun.

### 3. Menyampaikan Ajaran Islam

Islam mengajarkan bagi umatnya untuk menyebarkan ajaran agama Islam di jalan yang benar, Seperti adegan yang ditampilkan dalam film *Ajari*



*Aku Islam* yang terdapat adegan mengajarkan atau menyebarkan ilmu tentang agama Islam dengan baik tanpa adanya paksaan dari orang lain.

<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.7 Fahri dan Kenny</b> (Sumber: Screenshot Film "Ajari Aku Islam")</p>
<b>Object</b>	Kenny sedang belajar tentang ajaran Islam kepada Fahri
<b>Interpretan</b>	Pada gambar 4.7 tersebut Kenny sedang menunggu fahri selesai melaksanakan salat dan melanjutkan pembahasan tentang agama Islam

*Kenny* :Kau tak repot sholat 5 kali sehari ?

*Fahri* :Kalau didasari cinta Iman dan Ilmu semua akan terasa asik-asik aja.

*Kenny* :Iya ya.

*Fahri* :Oia, sampe mana tadi ?

*Kenny* :Poligamy

*Fahri* :oo, Poligami , kita bahas sambil jalan ya.

**(1.04.09 -1.04.34 )**

Pada scene 4.7 Fahri yang baru selesai melaksanakan salat menemui Kenny yang menunggunya untuk belajar agama Islam. Dari gambar tersebut nilai yang terkandung yaitu sebagai umat muslim berkewajiban untuk mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain. Hal ini dikarenakan mengajarkan ilmu terutama ilmu agama kepada orang lain merupakan suatu perbuatan mulia dan bernilai ibadah dihadapan Allah Swt, terlebih lagi yang diajarkan ilmu agama itu adalah non muslim yang tertarik untuk mengenal agama islam seperti dalam scene ini.

Dalam mengajarkan ajaran islam tentu tidak sembarangan, banyak hal yang harus diperhatikan terutama mengenai ilmu yang disampaikan harus sesuai dengan al-qur'an dan hadist serta dalam menyampaikan ilmu tersebut hendaknya memiliki adab yang baik. Apalagi dalam hal ini mengajarkan agama islam kepada non muslim, adab tentu menjadi hal yang utama untuk diperhatikan agar mereka nyaman dan lebih mudah dalam menerima ajaran islam. Selain itu yang perlu diperhatikan adalah dalam menyampaikan ajaran islam hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta berlemah lembut dalam menyampaikannya dan jangan sampai menghakimi atau merendahkan orang yang ingin belajar agama islam. Dengan begitu, diharapkan ajaran islam semakin mudah dipahami dan diterima oleh orang lain.

#### 4. Berprasangka baik kepada manusia

Berprasangka baik kepada manusia ialah sikap yang berfikir positif dalam kehidupan sehari-hari kepada orang lain tanpa adanya rasa curiga agar merasa tenang dan tenang dalam bermasyarakat. Berprasangka baik akan mendatangkan kerharmonisan dalam kehidupan dan menjalankan kehidupan sesama manusia dengan kepercayaan dan saling mendukung adalah sikap yang harus ditanamkan.

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.8 Fidyah dan Salma</b> (Sumber: Screenshot Film "Ajari Aku Islam")</p>
<i>Object</i>	Fidyah dan salma di warung fidyah sedang berdiskusi

<b>Interpretan</b>	Fidya dan Salma membicarakan kegiatan sosial yang akan mereka laksanakan untuk membantu para korban banjir
--------------------	--

*Fidya :Untuk kegiatan sosial bencana alam itu, kurusakita keknya enggak boleh lo, kita cuman keliling bawa kardus minta sumbangan aja*

*Salma :Terus, kek mana kita dapetin uangnya ?*

*Fidya :Setelah kupikir-pikir, kek mana kita jualan aksesoris aja. selain kita membantu korban bencana alam, kita juga membantu bisnis UKM karena dagangannya kita bantu pasarin, kek mana ?*

*Salma :Ahh, kecil kali lah kita dapatin uang itu ?*

*Fidya :kek mana pula kau salma ini, Ehh di Indonesia ini banyak kali lo orang-orang baik apalagi tau korban bencana alam pasti banyak yang mau nyumbang, enggak papa lo kalo sumbangan dari kita itu kecil yang paling penting adalah kita membantu korban bencana alam dan membantu bisnis-bisnis orang itu juga, percaya lah ko sama ku, cocok kau rasa ?*

*Salma :MaasyaAllah beruntung kali lah aku punya teman kayak kau, udah cantik pintar sholehah pula*

*Fidya :Bisa aja kau ini. (03.55 - 04.56)*

Gambar 4.8 menampilkan Fidya dan Salma sedang berdiskusi mengenai aksi galang dana dan Fidya juga berusaha meyakinkan kepada Salma bahwa orang-orang di Indonesia banyak yang baik dan peduli terhadap sesama. Fidya menunjukkan sikap berprasangka baik kepada sesama manusia, karena ia percaya Indonesia yang memiliki banyak penduduk pasti ada dari sebagian mereka yang mau menyumbang atau berpartisipasi membantu korban bencana alam yang sedang membutuhkan pertolongan.

Manusia sebagai makhluk sosial pastinya tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, kerukunan yang dapat terjalin di masyarakat adalah hal yang diharapkan oleh setiap manusia. Karena hal tersebut maka pentingnya berprasangka baik kepada sesama. Berfikiran positif kepada orang lain adalah cara berfikir yang di anjurkan dalam Islam, karena dengan demikian manusia yang berprasangka baik akan terlepas dari rasa curiga, perasaan

was-was bahkan bisa menghilangkan rasa peduli kepada sesama dan akan menimbulkan konflik baru. Untuk menerapkan prasangka baik kepada sesama ialah senantiasa menerima semua yang terjadi menimpa diri kita dan memberikan kepercayaan kepada sesama manusia bahwa ia mampu melaksanakan amanah yang sudah diemban dan juga tidak mencari kesalahan-kesalahan orang lain agar terhindar dari berburuk sangka.

Membangun hubungan baik dengan sesama manusia adalah sesuatu yang diharuskan dalam Islam, karena setiap orang mukmin itu adalah bersaudara. Sikap berprasangka baik kepada sesama manusia akan menghindarkan diri dari rasa iri hati karena melihat kemajuan atau keberhasilan yang didapatkan oleh orang lain, Mendorong manusia untuk selalu makin mendekatkan diri kepada Allah yang berkehendak dan adil kepada hamba-hambaNya.

## 5. Adab berpakaian Sopan

Keberadaan seorang muslimah akan mempengaruhi akhlak berpakaian, seorang muslimah yang taat kepada perintah Allah sudah pasti menutupi auratnya dengan pakain yang sopan, tidak ketat bahkan transparan.

<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.9 Fidy</b> (Sumber: Screenshot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Fidy berdiri di depan pintu rumahnya dengan busana muslim


<b>Interpretan</b>	Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa Fidya mengenakan busana muslim yang diajarkan dalam Islam.
--------------------	---

Nilai yang terlihat dari gambar 4.9 ialah adab dalam berpakaian yang digunakan Fidya mencerminkan berpakaian sesuai ajaran Islam, karena dengan mengikuti adab berpakaian dalam Islam tujuannya agar terhindar dari perlakuan buruk dari orang lain. Sudah menjadi kewajiban bagi kaum muslimah memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam untuk menutup aurat. Islam tidak menentukan warna atau bentuk pakaian yang dipakai oleh seorang muslimah tetapi Islam hanya menetapkan pakaian yang dipakai dapat menutup aurat, sopan dan sesuai dengan akhlak seorang muslimah.

Hal yang juga harus diperhatikan adalah syarat berpakaian itu sendiri tidak boleh bersikap sombong saat memakainya juga tidak boleh berlebihan atau tabarruj dalam berpakaian. Tabarruj adalah gaya berbusana atau berpakaian wanita secara berlebihan untuk menarik perhatian orang-orang yang melihatnya, Hal tersebut sangat perlu diperhatikan jangan sampai wanita berpakaian muslimah tetapi berlebihan.

## **6. Berbakti Kepada Orang Tua**

Islam sangat menjunjung tinggi berbakti kepada kedua orang tua karena itu adalah kewajiban seorang anak terhadap kedua orang tuanya, selama berbakti tersebut tidak melanggar perintah dari Allah. Keimanan seorang manusia tidak akan sempurna jika tidak berlaku baik terhadap kedua orang tuanya karena sebagai umat muslim untuk meraih ridho Allah adalah dengan memuliakan atau menghormati kedua orang tua.

<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.10</b> Fidya membantu ayahnya (Sumber: Screenshot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Fidya sedang membantu ayahnya melayani pembeli
<b>Interpretan</b>	Pada gambar 4.10 ditunjukkan fidya yang sedang membantu ayahnya melayani pembeli di warung milik mereka

*Ayah fidya* : *fidya, kasih ini ke abang sana*

*Fidya* : *Iya pa.*

*Fidya* : *Ini bang, memberikan kopi kepada pembeli. (03.39 – 03.50)*

Nilai yang terdapat pada gambar 4.10 adalah contoh berbakti kepada orang tua yaitu menolong orangtua. Dimana terlihat Fidya membantu ayahnya melayani pembeli-pembeli di warung mereka meringankan pekerjaan ayahnya. Dengan berbakti kepada orang tua maka kita akan mendapatkan keberkahan dari Allah. Dalam islam sudah menjadi keseharusan agar berbuat baik dan berlaku adil serta membantu orang tua, Allah berfirman dalam surat Al-luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ  
لِي وَوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤


*Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam*

*keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Departemen Agama, 2010: 412)*

Berbakti kepada orang tua adalah suatu perbuatan yang menjalin hubungan baik kepada orang tua dengan rasa cinta dan rendah hati, bukan karena ada rasa takut dari ancaman, Jadi perbuatan berbakti tersebut harus tulus dilakukan sebagai bukti rasa sayang kepada orang tua. Namun jika orang tua berbuat zalim sebagai seorang anak tidak boleh membalas perbuatan tersebut selama orang tua tidak menyuruh berbuat kemungkaran.

## 7. Mengucapkan Salam

Salam bukan sekedar ungkapan tetapi salam mengingatkan bahwa semua makhluk bergantung kepada Allah karena dengan doa yang disampaikan adalah suatu harapan kepada Allah.

<b>Sign</b>	 <p><b>Gambar 4.11 Fidyah dan pengendara</b> (Sumber: Screenshot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Fidyah sedang mengucapkan salam kepada seorang yang berada dalam mobil
<b>Interpretan</b>	Pada gambar 4.11 menunjukkan fidyah yang sedang menjual aksesoris kepada seorang pengemudi mobil sambil mengucapkan salam tanda bahwa mereka adalah agama Islam

*Fidyah* : *bang, Assalamu'alaykum*  
*Pengemudi* : *Wa'alaykumussalam.*

<i>Fidya</i>	<i>:Belilah gelang kami bang, kalo abang membeli artinya abang menyumbang korban banjir.</i>
<i>Pengemudi</i>	<i>:Saya beli satu (Sambil mengeluarkan uang Rp 100.000)</i>
<i>Fidya</i>	<i>:MaasyaAllah, Baik sekali abang, Terima kasih bang. Assalamualaykum</i>
<i>Pengemudi</i>	<i>:Walaikumussalam. (05.51 – 06.06)</i>

Ucapan salam merupakan doa keselamatan dari segala perkara yang merugikan baik sekarang maupun nanti. Seseorang yang hendak memulai pembicaraan hendaknya mengucapkan salam terlebih dahulu agar pembicaraan tersebut diawali dengan doa. Pada gambar 4. 11 ketika Fidya menjualkan aksesoris kepada salah satu pengemudi yang berhenti di lampu merah mengawali pembicaraannya dengan salam, ini termasuk salah satu nilai akhlak terpuji yang harus dijunjungtinggikan.

Dari gambar diatas menunjukkan sikap ramah serta sopan dengan mengucapkan salam yaitu “Assalamualaikum” yang merupakan identitas sebagai umat muslim. Selain itu memberikan salam kepada umat muslim merupakan cara untuk memperkuat dan mempererat persaudraan (Ukhwah).

## **8. Adab Bertamu**

Dalam Islam bertamu merupakan kebiasaan para nabi dan orang-orang shalih, karena menghormati tamu adalah suatu akhlak yang terpuji yang akan mendatangkan nilai ibadah tanpa memandang si kaya maupun si miskin yang menjadi tamu.



<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.12 Kenny dan fidya</b> (Sumber: Screenshoot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Kenny bertemu ke rumah fidya
<b>Interpretan</b>	Pada gambar 4.12 kenny datang ke rumah Fidya untuk bertemu namun karena dirumah hanya fidya saja tidak ada siapapun fidya tidak mengizinkan Kenny masuk ke rumahnya

*Kenny : (Mengetuk pintu), hai aku... aku pengen ngobrol*

*Fidya :Enggak bisa, jangan sekarang. Karena dirumah enggak ada siapa-siapa*

*Kenny :Kana ada kamu ?*

*Fidya : Iiya, tapi.*

*Kenny :Oia, Aku lupa dalam Islam seorang laki-laki tidak boleh bertemu masuk ke rumah perempuan tanpa ada orang lain, Iya ?*


*Fidya : Itu kamu tau. (1.05.57 – 1.06.43)*

Pada gambar 4.12 menunjukkan bahwa contoh adab bertamu adalah tidak masuk kerumah perempuan tanpa ada orang lain bersama mereka, Seseorang laki-laki dilarang bersama dengan wanita yang bukan mahramnya dalam satu tempat. Ini membuktikan bahwa dalam Islam kehidupan laki-laki terpisah dengan kehidupan perempuan namun tetap memuliakan tetangganya.

## 9. Menolong Sesama

Allah memerintahkan hambanya senantiasa saling menolong sesama dalam kebaikan dengan ketakwaan kepada Allah. Tolong menolong atau ta'awun merupakan perwujudan akhlak terhadap masyarakat. Dalam

kehidupan sosial seorang manusia tidak mungkin hidup sendiri pasti membutuhkan orang lain sehingga sikap tolong menolong harus dimiliki oleh setiap manusia selama hidup sesama manusia.

<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.13 Fidyah</b> (Sumber: Screenshot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Fidyah sedang galang dana untuk para korban bencana alam
<b>Interpretan</b>	Dalam gambar 4.13 tersebut fidyah dan teman-temannya melakukan aksi galang dana untuk para korban banjir dengan menjualkan aksesoris kepada masyarakat yang sedang melintas

*Fidyah* : bang, Assalamu'alaykum pak

*Pengemudi* : Wa'alaykumussalam.

*Fidyah* : Belilah gelang kami bang, kalo abang membeli artinya abang menyumbang korban banjir, MaasyaAllah

*Pengemudi* : Saya beli satu (Sambil mengeluarkan uang Rp 100.000)

*Fidyah* : MaasyaAllah, Baik sekali abang, Terima kasih bang. Assalamu'alaykum

*Pengemudi* : Walaikumussalam. (05.51 – 06.06)

Pada gambar 4.13 yang menampilkan fidyah dan teman-teman lainnya sedang melakukan aksi galang dana untuk para korban bencana alam dan disamping itu mereka juga berusaha memasarkan atau menjualkan aksesoris anak UKM kepada masyarakat yang sedang melintas di daerah tersebut. Sebagai manusia sudah sepatutnya kita tolong menolong kepada sesama tidak memandang suku, agama dan ras karena tolong menolong adalah perbuatan sosial, Salah satu contoh tolong-menolong ialah menghilangkan atau meringankan kesusahan yang sedang diderita orang lain. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 2:

....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ....

*Artinya: .... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. ....( Depertemen Agama, 2010:106).*

Sikap tolong menolong yang terlihat dalam adegan tersebut merupakan keharusan yang kita lakukan agar dapat meringankan kesusahan yang mereka alami. Karena manusia sejatinya makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dengan sikap tolong menolong maka akan memberikan rasa kebahagiaan kepada orang yang ditolong dan Allah sangat menyukai perbuatan baik tersebut, Batasan tolong menolong sesama ialah tidak tolong menolong dalam berbuat keburukan atau kemaksiatan, tolong menolong tidak hanya berupa bantuan materi, akal, fisik tetapi doa juga termasuk tolong menolong.

#### 10. Batasan Hubungan Pergaulan antara Laki-laki dan Perempuan

Pergaulan antara laki-laki dan perempuan sudah diatur sesuai dengan hukum Islam. Aturan dalam batasan pergaulan laki-laki dan perempuan menjadi tolak ukur yang dalam menciptakan nilai-nilai akhlak yang baik. Islam melarang ikhtilath (bercampur laki-laki dan perempuan dalam satu tempat) dan khalwat (berduaan antara laki-laki dan perempuan), menundukkan pandangan, mengurangi pembicaraan yang tidak bermanfaat.

<b>Sign</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.14 Fidya salma dan kenny</b> (Sumber: Screenshot Film “Ajari Aku Islam”)</p>
<b>Object</b>	Kenny ingin bersalam kepada Fidya dan salma

<b>Interpretan</b>	Pada gambar 4.14 Kenny ingin bersalaman dengan fidya dan salma namun mereka menolaknya dengan mendekap tangan mereka karena tidak boleh bersentuhan dengan yang bukan mahram.
--------------------	---

- Kenny* :Terimakasih ya, kalian sudah menjadi perantara buat aku meninggalkan dunia gelap itu. Aku akan meninggalkan bisnis itu
- Salma* :Gelap kali nampaknya, memang bisnis koko segelap apa sih
- Kenny* :Eee.. Okey kalau gitu sampai jumpa lagi ya, terima kasih (Sambil mengulurkan tangan)
- Fidya & Salma* :Mmm.. (Mendekap kedua tangan mereka) Sama-sama. (30.22 – 30.54)

Gambar 4.14 menampilkan batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yaitu dengan tidak bersentuhan atau bersalaman dengan yang bukan mahram. Fidya dan salma mendekapkan kedua tangannya ketika Kenny mengulur tangan untuk bersalaman, Fidya dan Salma taat perintah Allah bahwa bersentuhan yang bukan mahram dalam Islam itu tidak diperbolehkan.

Tujuannya Islam mengatur batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan adalah menjaga agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan diluar dugaan atau perkiraan manusia dan melindungi harga diri manusia itu sendiri. Bukan pula Islam melarang laki-laki bergaul dengan perempuan yang dimaksud pergaulan antara laki-laki dan perempuan hanya untuk saling mengenal, menghormati, hanya saja Islam mengatur batasan pergaulan agar terhindar dari kemaksiatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pemaparan dan menganalisis data yang dilakukan peneliti tentang “*Pesan Toleransi dalam film Ajari Aku Islam*” dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam film *Ajari Aku Islam* menanamkan nilai toleransi agama yaitu: menghormati keyakinan orang lain terlihat dari Fidyah menghormati keyakinan Kenny yang beragama Konghucu, Menghormati ajaran agama orang lain, Tidak memaksa atau membiarkan orang lain untuk memilih agama sesuai pilihan sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun terlihat dari sikap Fidyah yang membiarkan Kenny belajar tentang Islam, Tidak memandang fisik atau agama dalam membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Pesan toleransi dalam film *Ajari Aku Islam* sesuai dengan ajaran Islam terlihat dari Fidyah yang memberikan kebebasan kepada Kenny untuk belajar Islam dan menghormati agama Kenny yang berbeda dengan dirinya.

Nilai-nilai Islam yang ditunjukkan dalam film *Ajari Aku Islam* meliputi; Mendirikan salat, Berdoa, Mengajarkan ajaran Islam, Adab berpakaian dalam Islam, Berprasangka baik kepada sesama manusia, Berbakti kepada orang tua, Menolong sesama manusia, Mengucapkan salam, Batasan pertemanan antara laki-laki dan perempuan. Sikap yang ditunjukkan dalam film tersebut dapat dijadikan contoh yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

#### **B. SARAN**

Beberapa saran yang disampaikan peneliti agar memberikan masukan sebagaimana berikut:

1. Bagi penonton film *Ajari Aku Islam* dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih media pembelajaran karena pesan yang terkandung di dalam film tersebut dapat dicontoh atau ditiru di dalam kehidupan kita, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat dan agamanya.

2. Bagi para peneliti selanjutnya agar bisa menganalisis atau mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai Islam dalam film *Ajari Aku Islam* atau pada film-film lainnya, Melihat kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini
3. Bagi produksi film Indonesia semoga bisa menghasilkan film-film yang bersifat mendidik yang banyak mengandung nilai moral dan pesan positif untuk para penonton.

### DAFTAR PUSTAKA

- A Dio Pratama “*Exploitasi Tubuh Perempuan dalam Film: Air Terjun Pengantin Karya Rizal Mantovani (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”, *Ilmu Komunikasi*, 2014.- Vol. 2.
- Ariani Meldina “*Representasi Kecantikan Wanita dalam Film 200 Pounds Beauty Karya Kim Young Hwa*”, *Ilmu Komunikasi*, 2015.- Vol. 3.
- Abdul Mujib, Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda Karya, 1994.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam: Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Ambarini *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada karya sastra*, 2012.
- A, Mustofa, *Akhlaq Tasawuf* , Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Asmaun, Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Al Munawar Agil Said, *Fiqh Hubungan Antar Agama-* Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Christomy T dan Untung Yuwono, *Semiotika Budaya*, Depok: Universitas Indonesia, 2004.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: PTSyigma Examedia Arkanleema.
- Diputhera, Oka, *Budha Sasana Pendidikan Agama Budha*, Jakarta : Yayasan Budha, 1986
- Elmirzana Syafa’atun “*Pluralisme Konflik dan Dialog (Analisa dan Refleksi)*”, dalam *Esensia*, 2001.
- Fauzi, *Peran Persatuan Mubaligh Batam*, Bintang : Stain Star Press, 2019.
- Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ma’arif Bambang S, *Dakwah Paradigma Aksi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010.

- Misrawi Zuhair *Alquran Kitab Toleransi*, Jakarta : Pustaka Oas, 2007.
- Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung :Trigenda Karya, 2003.
- Muhammad suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi saw Panduan Lengkap Pendidikan Anak Disertai Teladan Kehidupan para Salaf*, Solo : Pustaka Arafah, 2006.
- Prodjodikoro, Suyatno, *Aqidah Islamiyyah dan Perkembangannya*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991.
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: CV Teruna Grafica.
- Sobur Alex *Semiotika Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sobur Alex *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sobur Alex *Analisis Teks - Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Syarbini, Amirulloh & Heri Gunawan, *Mencetak Anak Hebat*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Sentosa Puji *Rancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*, Bandung:Angkasa, 1931.
- Umarah “*Makna Tanda Toleransi Beragama Dalam Video Klip*”.*Dakwah dan Komunikasi*, KPI, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. 2018.
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai*, Bengkulu : Pustaka Pelajar 2008.

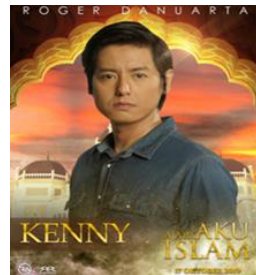


## LAMPIRAN I : Profil Film *Ajari Aku Islam*



## LAMPIRAN II : Pemain Film *Ajari Aku Islam*

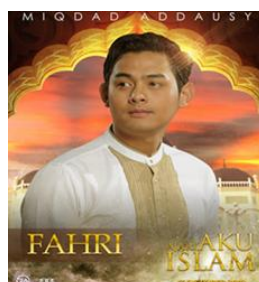
a. Roger Danuarta sebagai Kenny / Aliang



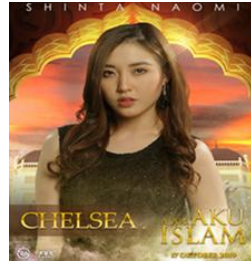
b. Cut Meyriska sebagai Fidyah



c. Miqdad Addausy sebagai Fahri



d. Naomi Ex JKT48 sebagai Chelsea



e. Elkie Kwee sebagai Koh Liang



f. August Melasz sebagai Koh Billy



g. Asrul Dahlan sebagai Zulham



h. Salma sebagai Rebecca Regina



i. Neni Anggraeni sebagai Lina Huang



j. Roni Galoeng sebagai Daniel



k. Jennifer Darren sebagai Pamela

